



Laporan Keberlanjutan PT Mandiri Utama Finance

Tahun 2021

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan berkah kepada keluarga besar PT Mandiri Utama Finance (Perseroan), sehingga dapat melewati tahun 2021 dengan baik, dan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Mandiri Utama Finance Tahun 2021.

Pada Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup berat bagi perekonomian nasional, namun berkat peran dan dukungan Pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19, antara lain dengan melakukan percepatan program intensifikasi vaksinasi Covid-19 yang telah mencapai 72% dari target vaksinasi Covid-19 secara nasional, disiplin Gerakan 5M, mengakselerasikan *testing, tracing* dan *treatment* serta mengintensifkan *screening* melalui penggunaan aplikasi Peduli Lindungi.

Pada awal Tahun 2022, Pemerintah terus berkomitmen untuk melindungi seluruh masyarakat Indonesia dari ancaman Covid-19 dengan melaksanakan program vaksin booster Covid-19. Dengan demikian diharapkan Indonesia dapat segera masuk pada tahapan yang lebih aman bagi pertumbuhan bisnis di Indonesia.

Berbagai kebijakan yang telah Pemerintah upayakan tersebut berdampak positif bagi perekonomian Indonesia, dimana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif pada triwulan III 2021 sebesar 3,51% (yoy) meskipun melambat dibandingkan dengan pencapaian triwulan II 2021 sebesar 7,07% (yoy).

Khusus untuk lembaga jasa keuangan terutama lembaga jasa pembiayaan, imbas dari kondisi pandemi Covid-19 diperkirakan tidak hanya membuat penurunan jumlah nilai pembiayaan baru, namun juga mengancam kualitas aset pembiayaan yang saat ini sudah disalurkan kepada masyarakat. Kesulitan mengembalikan pinjaman, baik yang bersifat modal kerja, investasi ataupun konsumtif berada di depan mata.

Di tengah upaya pemulihan kondisi perekonomian yang masih dibayangi ketidakpastian, Perseroan berupaya untuk menjaga keberlanjutan usaha sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui menumbuhkembangkan kemampuan dan memanfaatkan peluang yang ada, diantaranya:

- Meningkatkan pertumbuhan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Perseroan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku induk Perusahaan. Selain itu, dukungan pendanaan *Joint Finance* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk semakin memperkuat sumber dana Perseroan dalam menyalurkan pembiayaan konvensional.
- Meningkatkan pertumbuhan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan Syariah dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Perseroan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Selain itu, dukungan pendanaan *Joint Finance* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) semakin memperkuat sumber dana Perseroan dalam menyalurkan pembiayaan Syariah. Meskipun secara komposisi belum sebesar pembiayaan konvensional, kenaikan pendapatan dari pembiayaan Syariah di atas 200% menjadi salah satu langkah inovatif Perseroan dalam memanfaatkan peluang.



- Melanjutkan pelaksanaan Program Restrukturisasi Covid-19 secara selektif untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan melaksanakan Program Restrukturisasi Berulang (Re-Restrukturisasi) Covid-19 secara selektif untuk akun yang pernah melakukan Restrukturisasi Covid-19 demi menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan Total Asset Perseroan, dengan tetap memperhatikan POJK Nomor 30/POJK.05/2021 tentang “Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 Tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan *Non Bank*”.
- Melakukan kegiatan pembiayaan dengan lebih selektif dan *prudent*, sehingga kualitas portofolio Perseroan tetap terjaga melalui peningkatan utilisasi informasi calon Debitur melalui data Pefindo Biro Kredit, data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (DUKCAPIL), data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan *Credit Scoring*.

Perseroan terus berupaya mendorong pertumbuhan pembiayaan yang sehat (*prudent*) dengan melanjutkan langkah-langkah inovasi digital yang telah dimulai sejak Juni 2020. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin lekat dengan teknologi informasi dan dunia digital. Inisiatif digital ini akan terus diperkuat sejalan dengan ekspansi Perseroan.

Dengan dukungan Pemerintah melalui pemberian relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk mobil baru hingga akhir tahun 2021 dan disiplin pelaksanaan strategi Perseroan tersebut di atas, kinerja Perseroan pada akhir tahun 2021, berhasil menyalurkan nilai pembiayaan sebesar Rp11,60 Triliun dengan nilai Total Aset sebesar Rp6,10 Triliun dan membukukan *Net Profit After Tax* (NPAT) sebesar Rp102,36 Miliar.

Pada Tahun 2021, Perseroan senantiasa mendukung program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan menyalurkan donasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp280 Juta atau sebesar 93% dari total alokasi anggaran TJSL sebesar Rp300 Juta kepada masyarakat umum sebagai berikut:


1. Penyaluran bantuan multivitamin untuk penanganan Covid-19 bekerja sama dengan Rumah Sakit Darurat Penanganan Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran.
2. Penyaluran bantuan kepada Yayasan Panti Wreda Laswi (Lansia) bekerja sama dengan Persatuan Istri Manajemen Mandiri Utama Finance (PRISMA) dan Yayasan Tangan Kasih Lansia.
3. Penyaluran bantuan hewan Qurban dan program Khitanan Massal Anak Indonesia bekerja sama dengan Yayasan Mandiri Amal Insani Foundation (MAI).
4. Penyaluran bantuan bencana Erupsi Gunung Semeru bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Penyaluran bantuan untuk memperkuat kedudukan dan peran Desa Adat Bali bekerja sama dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Kami berharap dengan disusunnya Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 PT Mandiri Utama Finance dapat memberikan gambaran lebih jelas atas hasil realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2021 dan merupakan kunci sukses Perseroan untuk mencapai target RAKB 2022 yang lebih baik.



Seluruh Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan segenap karyawan Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, sehingga Perseroan dapat mencapai sasaran Keuangan Berkelanjutan yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan portofolio dan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

Jakarta, 28 April 2022 
PT Mandiri Utama Finance


Stanley Setia Atmadja
Direktur Utama

DAFTAR ISI

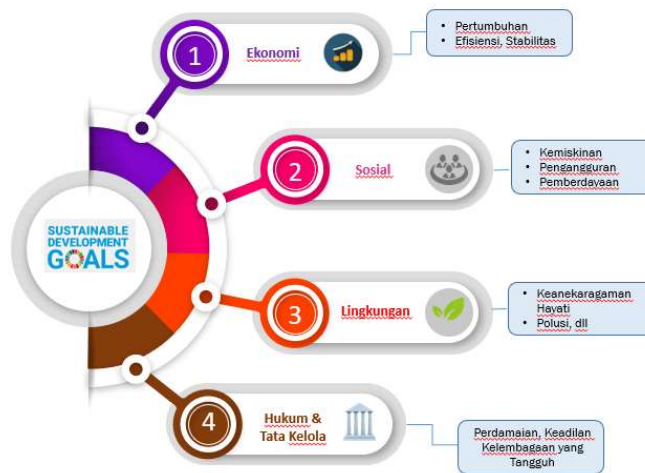
I	Strategi Keberlanjutan	3
II	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	9
	A Kinerja Aspek Ekonomi	9
	B Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	10
	C Kinerja Aspek Sosial	10
	D Penghargaan dan Pencapaian Tahun 2021	11
III	Profil Lembaga Jasa Keuangan (LJK)	13
	A Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	15
	B Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimili, Alamat Surat Elektronik (e-mail), dan Situs Web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, Serta Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	18
	C Skala Usaha LJK	30
	D Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	34
	E Keanggotaan Asosiasi dan Kerja Sama	34
	F Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan, Antara Lain Terkait Dengan Penutupan atau Pembukaan Cabang, dan Struktur Kepemilikan	35
IV	Penjelasan Direksi	36
	A Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan.....	36
	B Penerapan Keuangan Berkelanjutan	36
	C Strategi Pencapaian Target	40
V	Tata Kelola Berkelanjutan	42
	A Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	44
	B Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	44
	C Penjelasan Mengenai Prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup, Termasuk Peran Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Mengelola, Melakukan Telaah Berkala, dan Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	45
	D Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan	45
	E Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	46

VI Kinerja Keberlanjutan	47
A Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	47
B Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir	48
C Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir	56
D Kinerja Lingkungan Hidup	71
E Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	73
VII Verifikasi tertulis Dari Pihak Independen.....	75



BAB I Strategi Keberlanjutan

The United Nations Development (UNDP) mengelompokkan SDGs pada 3 (tiga) pilar: (1) Pilar Sosial; (2) Pilar Ekonomi; (3) Pilar Lingkungan. Ketiga pilar tersebut bertumpu pada 17 (tujuh belas) aspek SDGs, sebagaimana yang digambarkan pada ilustrasi di bawah ini:



Gambar 1.1 Pilar SDGs

Pilar Pembangunan Sosial



Pilar Pembangunan Lingkungan



Pilar Pembangunan Ekonomi



Pilar Pembangunan Hukum & Tata Kelola



Gambar 1.2 Pilar Pembangunan Berkelanjutan

Pemerintah Indonesia telah berkomitmen mendukung pelaksanaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dipertegas melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang “Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Lembaga Jasa Keuangan berupaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dengan menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, seiring dengan telah diterbitkannya *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan tahap I (2015 – 2019) di Indonesia. Menindaklanjuti keinginan tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur agar seluruh Lembaga Jasa Keuangan wajib menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan.



A. Roadmap Sustainable Finance Tahap 1 (2015 – 2019)



Gambar 1.2 Roadmap Keuangan Berkelanjutan (2015-2019)

Untuk mempercepat penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, khususnya yang berhubungan dengan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Roadmap Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) tahap II (2021-2025) yang telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari cetak biru pengembangan sektor jasa keuangan di Indonesia ke depan.



Gambar 1.3 Ekosistem Keuangan Berkelanjutan Indonesia

Inisiatif Keuangan Berkelanjutan yang dikembangkan dalam *roadmap* Keuangan Berkelanjutan tahap II (2021-2025), dengan mengintegrasikan 7 (tujuh) komponen dalam satu kesatuan ekosistem sebagai berikut:



Kebijakan

Menyediakan pengembangan berbagai kebijakan untuk mendukung keuangan berkelanjutan.



Produk

Mengembangkan berbagai jenis produk dan layanan keuangan berkelanjutan.



Infrastruktur Pasar

Mengembangkan infrastruktur teknologi dan informasi yang mendukung keuangan berkelanjutan.



Koordinasi Kementerian/Lembaga (K/L) Terkait

Meningkatkan koordinasi dan pertukaran informasi antar kementerian/lembaga serta pemangku kepentingan lainnya.



Dukungan Non-Pemerintah

Dukungan dari sisi *supply* dan *demand*, dukungan riset (tenaga ahli, lembaga riset, dan universitas), dan lembaga internasional untuk pengembangan inisiatif keuangan berkelanjutan.



Sumber Daya Manusia

Mengembangkan kapasitas internal dan eksternal melalui program *capacity building* yang terstruktur.



Awareness

Melalui pengembangan strategi komunikasi inisiatif keuangan berkelanjutan kepada industri keuangan, pemangku kepentingan terkait, dan masyarakat.

Selain itu, bentuk dukungan yang dilakukan oleh Lembaga Otoritas Jasa Keuangan untuk pembangunan berkelanjutan di Indonesia adalah dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik”.

B. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Keberlanjutan bagi Perseroan adalah menjalankan misi, kode etik, dan nilai keberlanjutan untuk mencapai visi Perseroan. Keuangan berkelanjutan merupakan dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Perseroan mendukung inisiatif tersebut dengan mengembangkan kebijakan-kebijakan serta praktik bisnis yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Perseroan menargetkan untuk mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan pada Tahun 2020 - 2025 dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Adapun tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan, adalah sebagai berikut:

“Komitmen Bersama untuk Tumbuh Dengan Sehat” yang akan dilaksanakan melalui beberapa strategi utama yaitu:

1. Menyusun dan menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Konsisten mengembangkan pelaksanaan pilar-pilar pembangunan SDGs di Indonesia hingga Tahun 2025;
3. Menjalani kerja sama dengan komunitas-komunitas yang mendukung implementasi SDGs di Indonesia;
4. Mendukung pembiayaan konsumen, baik orang perseorangan maupun badan usaha yang bergerak pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.
5. Mendukung penuh implementasi keuangan berkelanjutan yang diinisiasi oleh Pemerintah, Kementerian PPN/Bappenas, Regulator dan Komunitas SDGs.

C. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Perseroan



Gambar 1.4 Roadmap Keuangan Berkelanjutan Perseroan

Perseroan dalam upaya untuk mewujudkan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan seperti yang tertuang di dalam Roadmap Keuangan Berkelanjutan, senantiasa mengacu pada 8 (delapan) Prinsip Keuangan Berkelanjutan dan 3 (tiga) prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

(RAKB) sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik”.

8 Prinsip Keuangan Berkelanjutan	
1	Investasi yang bertanggung jawab
2	Strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3	Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4	Tata Kelola
5	Komunikasi yang informatif
6	Inklusi
7	Pengembangan sektor unggulan prioritas
8	Koordinasi dan kolaborasi

3 Prioritas RAKB	
1	Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
2	Pengembangan kapasitas intern Lembaga Jasa Keuangan (LJK)
3	Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional

D. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2021

Sesuai dengan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan, maka pada Tahun 2021, Perseroan menetapkan 2 (dua) target kegiatan prioritas dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

Realisasi RAKB 2021			
Target Kegiatan Prioritas:		Mendukung kebutuhan produksi masyarakat dan meningkatkan kompetensi Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan	
Bulan	Uraian Aktivitas	Indikator Pencapaian	Realisasi
Januari 2021 s/d Desember 2021	Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan.	Peningkatan kompetensi lanjutan karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Adoption and Implementation of CSR based on ISO 26000 SR</i>, untuk Unit Kerja RAKB, 15 April 2021 – <i>Leader Forum for Sustainable Development (LSD)</i>. 2. Sosialisasi Program Integrasi <i>Roadmap</i> Keuangan Berkelanjutan, untuk <i>Board of Direksi</i>, 31 Mei 2021 - Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI). 3. Keuangan berkelanjutan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional, untuk Unit Kerja RAKB, 15 Juni 2021 – Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).
	Inisiasi awal peningkatan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan (sektor produktif).	Pertumbuhan portofolio di sektor produktif sebesar $\geq 5\%$ (lima persen).	Pertumbuhan portofolio sektor produktif Perseroan tumbuh mencapai 11,6%. Pertumbuhan portofolio sektor produktif Unit Usaha Syariah tumbuh mencapai 11.7%, lebih besar dari target POJK Nomor 35/POJK.05/2018 sebesar 5% (lima persen).

Tahun 2022, Perseroan akan menyelesaikan finalisasi penyusunan Buku Pedoman Keuangan Berkelanjutan dan penyusunan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.



E. Alokasi Sumber Daya

Perseroan membentuk Satuan Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai unit kerja khusus untuk mempersiapkan dan menerapkan keuangan berkelanjutan secara efektif yang melibatkan unit-unit kerja lain meliputi unit kerja bisnis, unit kerja manajemen risiko, unit kerja kredit dan unit kerja kepatuhan yang direalisasikan dalam bentuk Memo Internal (MI) Nomor MI/001/CRS/III/2021 tertanggal 9 Maret 2021 tentang “Penanggung Jawab dan Unit Kerja Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan”.

Dalam melaksanakan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, Divisi *Corporate Secretary* qq Departemen *Corporate Sustainability* didukung anggaran sebesar Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) untuk program kerja dan aktivitas persiapan aksi keuangan berkelanjutan serta program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2021. Anggaran TJSL tersebut telah disalurkan kepada masyarakat umum sebagai berikut:

No	Kegiatan	Donasi (Rp)
1	Donasi dana Qurban - MAI	31,800,000
2	Donasi Yayasan Panti Wreda Laswi	26,014,986
3	Donasi Khitanan Massal Anak Indonesia – MAI	10,500,000
4	Donasi Bencana Semeru – OJK	10,000,000
5	Donasi Majelis Adat Bali – APPI	2,000,000
6	Donasi Multivitamin	200,000,000
Total		280,314,986

Untuk meningkatkan efektivitas program Aksi Keuangan Berkelanjutan, Satuan Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan berencana untuk bekerjasama dengan pemerintah dan regulator menggunakan jasa pihak ketiga atau komunitas yang mencakup pemberian pelatihan mengenai Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, konsultasi Penyusunan Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan penyusunan Laporan Keberlanjutan.

F. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Satuan Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang merupakan bagian program kerja Divisi *Corporate Secretary* qq Departemen *Corporate Sustainability* dengan didukung oleh Divisi *Compliance*, Divisi *Sharia*, Divisi *Finance & Budgeting*, Divisi *Risk Management*, Divisi *Human Capital*, Divisi *Marketing Development*, dan Divisi *Marketing Strategic Planning & Analyst*.



BAB II Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 2021

A. Kinerja Aspek Ekonomi

Rp6,097 T

Jumlah Total Aset
Ytd Des 2021

Rp620,39 M

Jumlah Total Ekuitas
Ytd Des 2021. Peningkatan
alokasi ekuitas Unit Usaha Syariah
(UUS) sebesar Rp50 Miliar
menjadi Rp75 miliar

Rp102,36 M

Profit After Tax (PAT)
Tahun 2021

Rp5,619 T

Piutang Pembiayaan (Netto)
Ytd Des 2021

7,83 Kali

Gearing Ratio
Ytd Des 2021

1,05%

Ratio NPF Gross (*stand alone*)
Tahun 2021

Rp1,583 M

Realisasi ENR Restrukturisasi
Covid-19 Ytd Des 2021

9,63%

Realisasi Restrukturisasi
Covid-19 Ytd Des 2021 dari
total portofolio

11,6%

Pertumbuhan portofolio sektor
produktif Perseroan

11,7%

Pertumbuhan portofolio sektor produktif
Unit Usaha Syariah

116

Izin Jaringan Kantor Konvensional
Kantor Cabang (KC) dan Kantor
Selain Kantor Cabang (KSKC)

109

Izin Jaringan Kantor Syariah (Kantor
Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US)
dan Kantor Selain Kantor Cabang Unit
Usaha Syariah (KSKC-US)



B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup



547

Jumlah penggunaan lampu hemat Energi di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah



52

Jumlah tanaman hijau di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah



1

Karyawan Penyandang Disabilitas

C. Kinerja Aspek Sosial

6.331

Karyawan pada Tahun 2021

82%

Karyawan Pria Pada tahun 2021

18%

Karyawan Wanita Pada tahun 2021

93%

Karyawan *Millennial* Usia 20-40 tahun

1.144

Karyawan wanita pada Tahun 2021

2

Komisaris dan Direktur Wanita

6

General Manager Wanita

1.136

Section Head dan Staff Wanita

Rp31,8 Juta

Donasi dana Qurban-MAI Tahun 2021

Rp26 Juta

Donasi Yayasan Panti Wreda Laswi Tahun 2021

Rp10,5 Juta

Donasi Khitanan Massal Anak Indonesia-MAI Tahun 2021

Rp10 Juta

Donasi Bencana Semeru-OJK Tahun 2021

Rp2 Juta

Donasi Majelis Adat Bali-APPI Tahun 2021

Rp200 Juta

Donasi Multivitamin Covid-19 Wisma Atlet Tahun 2021

D. Penghargaan dan Pencapaian Perseroan Tahun 2021

Sepanjang Tahun 2021, Perseroan telah mendapatkan pengakuan secara independen dalam bentuk *reward* sebagai berikut:



*Economic Multifinance Award 2021
"Excellent Online Marketing"
Economics, 25 Maret 2021*



*Indonesia Enterprise Risk
Management Award 2021
3rd The Best Indonesia Enterprise
Risk Management
Economic Review, 9 April 2021*



*Top Innovation Choice Award
2021
Top Innovation Choice Award -
MUF Premium
Infobrand, 31 Mei 2021*



*Indonesia Sharia Finance Award
2021
Outstanding Digitalization Service
Development
Warta Ekonomi, 31 Mei 2021*



*Indonesia Corporate Secretary &
Communication Award 2021
"2nd Best Informative Website"
Economic Review, 24 Juni 2021*



*Indonesia Digital Popular Brand
Award 2021
In Recognition of Building a
Popular Brand Based on Search
Engine, Social Media and Website
InfoBrand, 27 Agustus 2021*



*Indonesia Human Capital Award
2021
1st The Best Indonesia Human
Capital - Platinum Award - Very
Excellent
Economic Review,
17 September 2021*



*Indonesia Human Capital Award
2021
The Best Indonesia Human Capital
Director
Economic Review,
17 September 2021*



*Indonesia Best Multifinance
Award 2021
Best Multifinance 2021 with
Excellent Financial Performance
and Digital Financing Program
Wartaekonomi.co.id,
29 September 2021*



Top Digital Corporate Brand Award 2021
Top Digital Corporate Brand
SuaraPemerintah.id
29 September 2021



Indonesia Top Digital PR Award 2021
Top Digital Public Relation
Infobrand, 29 September 2021



Indonesia Finance Award 2021
Platinum Award (Very Excellent)
Economic Review,
19 November 2021



Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021
Indonesia Most Acclaimed CEO with
Outstanding Leadership in
Developing Digital Integrated
Technology
Warta Ekonomi, 16 Desember 2021



Top Digital Award 2021
Top Digital Implementation - Level
Stars 4
It Works, 21 Desember 2021



Top Digital Awards 2021
Top Leader On Digital
Implementation
It Works, 21 Desember 2021

AK

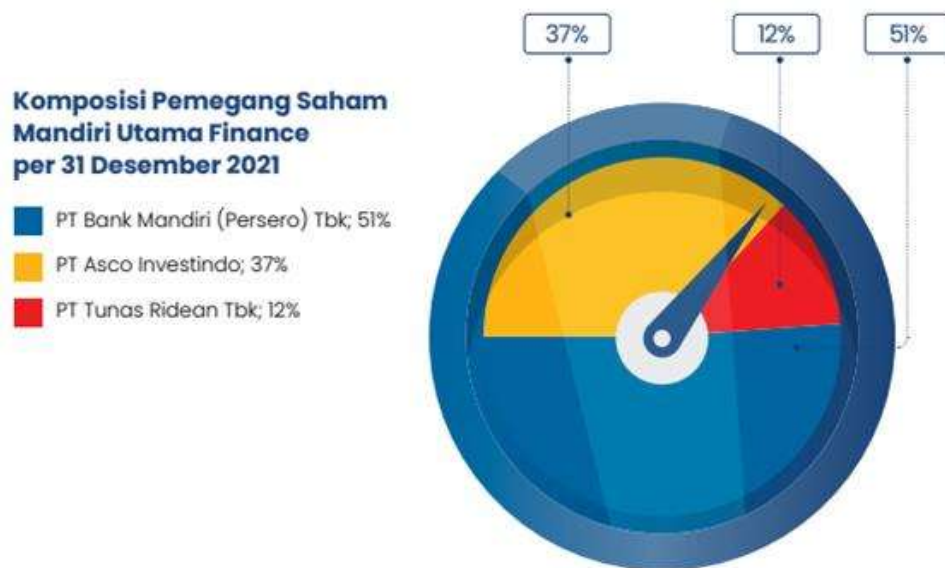
BAB III Profil Lembaga Jasa Keuangan (LJK)

Profil Perseroan

PT Mandiri Utama Finance (Perseroan) merupakan lembaga usaha pembiayaan yang didirikan pada 21 Januari 2015 dan beroperasi secara penuh pada Tahun 2016. Perseroan menyediakan berbagai fasilitas pembiayaan kepemilikan kendaraan, baik bagi Debitur individu maupun Debitur badan usaha, baik dalam bentuk pembiayaan Konvensional maupun Syariah, dan dalam skema pembiayaan investasi, jual beli ataupun jasa. Melalui beragam produk dan layanan berkualitas dan tepat sasaran, solusi dukungan pembiayaan Perseroan telah mendukung perencanaan pribadi Debitur dan perkembangan Bisnis Debitur.

Didukung oleh kekuatan jaringan kantor baik Kantor Cabang maupun Kantor Selain Kantor Cabang, serta pelayanan digitalisasi yang terus dibangun, akan memungkinkan masyarakat Indonesia dapat menikmati kemudahan dan kenyamanan bertransaksi yang ditawarkan Perseroan.

Perseroan adalah lembaga jasa keuangan yang merupakan bagian dari Mandiri Group dengan persentase kepemilikan saham sebagai berikut:



Susunan Manajemen

Susunan Manajemen Perseroan dan Struktur Organisasi Perseroan pada periode Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris



Ignatius Susatyo Wijoyo
Komisaris Utama
Keputusan OJK
KEP-389/NB.11/2019 tanggal 15 Juli 2019



Erida
Komisaris
Keputusan OJK
KEP-305/NB.11/2015 tanggal 9 Juni 2015



Mansyur S. Nasution
Komisaris Independen
Keputusan OJK
KEP-600/NB.11/2017 tanggal 20 Oktober 2017

2. Direksi



Stanley Setia Atmadja
Direktur Utama
Keputusan OJK
KEP-302/NB.11/2015 tanggal 9 Juni 2015



Rita Mustika
Direktur Operasional
Keputusan OJK
KEP-427/NB.11/2019 tanggal 1 Agustus 2019



Rully Setiawan
Direktur Keuangan dan Hubungan Bisnis
Keputusan OJK
KEP-415/NB.11/2021 tanggal 30 Juni 2021

3. Dewan Pengawas Syariah



Muhammad Ziyadulhaq
Dewan Pengawas Syariah
Keputusan OJK
KEP-18/NB.22/2018 tanggal 26 Februari 2018

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik

1. Visi

Visi Perseroan adalah:

To be the most reputable company in offering innovative financing solutions and enabling value creation for our ecosystem through digitalization

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang memiliki reputasi terbaik melalui penyediaan solusi pembiayaan yang inovatif serta mewujudkan penciptaan nilai bagi ekosistem industri pembiayaan melalui pengembangan digitalisasi.

2. Misi

Misi Perseroan adalah:

Brings Tomorrow Today

Sebagai Perusahaan Pembiayaan, Perseroan mempunyai misi untuk membantu Nasabah dapat mewujudkan keinginan atau impian memiliki kendaraan sekarang juga, tanpa harus menunggu lama melalui pembiayaan yang disediakan Perseroan.

Misi Perseroan dalam mendukung keuangan berkelanjutan di Indonesia dilaksanakan berdasarkan tiga pilar SDGs, yaitu:

- a. **Profit** : Memberikan peningkatan nilai investasi kepada *shareholder* dan manfaat yang optimal kepada seluruh *stakeholder*.
- b. **People** : Memenuhi kebutuhan pembiayaan khususnya otomotif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.
- c. **Planet** : Memberdayakan komunitas masyarakat untuk lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam dan lingkungan.

3. Keberlanjutan dalam Visi dan Misi Perseroan

Tahun 2021 adalah tahun yang penuh tantangan. Dimulai dari Tahun 2020, dimana awal mula teridentifikasi adanya kasus Covid-19 terjadi di Indonesia dan Tahun 2021 pandemi Covid-19 masih belum berakhir dan semakin berkepanjangan dengan ditemukannya varian baru. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk tetap terus mewujudkan keberlanjutan dalam visi dan misi Perseroan yang diwujudkan dalam beberapa strategi keberlanjutan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan *booking sales* melalui pengembangan *channel digital* yang memberi kemudahan bagi konsumen, pemberi *referral* ataupun mitra untuk mengakses produk Perusahaan, serta membangun *brand awareness* dan *engagement* melalui media digital,
- b. Meningkatkan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan Konvensional dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Perseroan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku induk Perusahaan. Selain itu, dukungan pendanaan *Joint Finance* dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk semakin memperkuat sumber dana Perseroan dalam menyalurkan pembiayaan konvensional.
- c. Meningkatkan pertumbuhan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan Syariah dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Perseroan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Selain itu, dukungan pendanaan *Joint Finance* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) semakin memperkuat sumber dana Perseroan dalam menyalurkan pembiayaan Syariah.
- d. Melanjutkan pelaksanaan Program Restrukturisasi Covid-19 secara selektif untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan melaksanakan Program Restrukturisasi Berulang (Re-Restrukturisasi) Covid-19 secara selektif untuk akun yang pernah melakukan Restrukturisasi Covid-19 demi menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan Total Asset Perseroan, dengan tetap memperhatikan POJK Nomor 30/POJK.05/2021 tentang “Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 Tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank”.
- e. Melakukan kegiatan pembiayaan dengan lebih selektif dan *prudent*, sehingga kualitas portofolio Perseroan tetap terjaga melalui peningkatan utilisasi informasi calon Debitur melalui data Pefindo Biro Kredit, data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (DUKCAPIL), data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan *Credit Scoring*.



- f. Melakukan perluasan jangkauan pelayanan masyarakat terhadap produk keuangan melalui pengembangan digitalisasi melalui MUF *Online Autoshow* (www.moas.muf.co.id), MUF *Online Assistant* (MONA) dan BSI Oto (www.bsioto.muf.co.id).

Ditengah upaya Perseroan untuk tetap terus mewujudkan keberlanjutan dalam visi dan misi dengan berbagai strategi tersebut, Perseroan senantiasa tetap mendukung program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan menyediakan anggaran sebesar Rp300 juta untuk program kerja dan aktivitas persiapan aksi keuangan berkelanjutan serta program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2021.

4. Budaya Perseroan (Core Values)

Nilai-nilai budaya (Core Values) “AKHLAK” ditetapkan menjadi dasar acuan nilai-nilai yang hidup dalam organisasi Perseroan, sebagaimana mengikuti ketentuan atas Surat Edaran PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor KPS.HCE/PCE.235/2020 tertanggal 05 Agustus 2020 perihal “Penerapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara “AKHLAK” di Lingkungan Mandiri Group”, yang meliputi:



- **Amanah**, bermakna “memegang teguh kepercayaan yang diberikan”
 1. Memenuhi janji dan komitmen.
 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- **Kompeten**, bermakna “terus belajar dan mengembangkan kapabilitas”
 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
 2. Membantu orang lain belajar.
 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- **Harmonis**, bermakna “saling peduli dan menghargai perbedaan”
 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
 2. Suka menolong orang lain.
 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- **Loyal**, bermakna “berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara”
 1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

- **Adaptif**, bermakna “terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan”
 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
 2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
 3. Bertindak proaktif
- **Kolaboratif**, bermakna “membangun kerja sama yang sinergis”
 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama

B. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimili, Alamat Surat Elektronik (e-mail), dan Situs Web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, Serta Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan pengembangan jaringan kantor dan perluasan jaringan pemasaran, sebagai berikut:

a. Pengembangan Jaringan Kantor

Pada Tahun 2021, Perseroan telah memiliki izin 116 jaringan kantor Konvensional yang terdiri dari 64 jaringan Kantor Cabang (KC) dan 52 jaringan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) dan izin 109 jaringan kantor Syariah yang terdiri dari 62 Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US) dan 47 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US).

Sesuai dengan kebijakan mengenai Qanun Aceh, maka Perseroan pada semester 2 Tahun 2021, telah melakukan penutupan Izin Pembiayaan Konvensional untuk Kantor Cabang (KC) Banda Aceh, namun tetap memiliki Izin Pembiayaan Syariah sebagai Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US) Banda Aceh.

Pengembangan Jaringan Kantor Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis Kantor	Tahun 2020	Penambahan Tahun 2021	Total Jaringan Kantor 2021
Konvensional			
Kantor Cabang (KC)	63	1	64
Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)	47	5	52
Total Jaringan Kantor Konvensional			116
Syariah			
Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US)	22	40	62
Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US)	30	17	47
Total Jaringan Kantor Syariah			109

Adapun daftar Jaringan Kantor Cabang (KC) dan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC), adalah sebagai berikut:

No	Wilayah	Nama Kantor	Jenis Kantor	Alamat
1	Jabodetabekser	Bekasi II	KC	Jalan Boulevard Selatan Summarecon Bekasi, Blok UA Nomor 002. Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat.
2		Bekasi III Pondok Gede	KC	Jalan Kemang Sari Raya No. 50 RT 003 RW 07, Kelurahan Jatibening Baru, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat.
3		Bogor	KC	Jalan KH. Sholeh Iskandar KM. 6,6 Ruko F dan Ruko G, Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat.
4		Bogor – Cibinong	KSKC	Jalan Raya Tegar Beriman, Ruko Cibinong City Center Blok F/3B, RT 005/012, Kelurahan Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
5		Bogor II (Cibubur)	KC	Perumahan Griya Nusantara Blok A Nomor 3, Desa/Kelurahan Nagrak, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
6		Cikarang (Bekasi I)	KC	Komp. Ruko CBD Blok F11, F12 dan F15, Kawasan Industri Jalan Niaga Raya Kavling AA3, Jababeka 2, Kelurahan Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.
7		Cikarang (Bekasi I) - Cibitung	KSKC	Jalan Raya Teuku Umar No. 64-65 Kelurahan Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
8		Depok	KC	Jalan Tole Iskandar RT. 004 RW. 004, Kelurahan, Sukmajaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok.
9		Duren Tiga (Jakarta Selatan)	KC	Jalan Duren Tiga, RT. 008 RW. 01, Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.
10		Duren Tiga (Jakarta Selatan) - Ciledug	KSKC	Jalan Dr. Sutomo No. 8C dan 8D, Kelurahan Karang Timur, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten.
11		Tangerang Selatan (Ciputat)	KC	Jalan Aria Putra No.10 RT 001 RW 001, Kelurahan Sarua Indah, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten.

No	Wilayah	Nama Kantor	Jenis Kantor	Alamat
12		Kebon Jeruk (Jakarta Barat)	KC	Jalan Perjuangan Nomor 9 B, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
13		Kelapa Gading (Jakarta Utara)	KC	Jalan Raya Boulevard Barat Komplek Plaza Kelapa Gading Blok C Nomor 58-59, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta.
14		Matraman (Jakarta Timur)	KC	Gedung Bank Mandiri Lantai 3, Jalan Matraman Raya Nomor 31, Jakarta Timur, DKI Jakarta.
15		Serang	KC	Jalan Trip Jamaksari RT. 001 RW. 015, Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten.
16		Serang - Cilegon	KSKC	Ruko Cilegon Business Square, Jalan Lingkar Dalam PCI Komplek Ruko Sehati Blok D, No. 11, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon.
17		Tangerang	KC	Ruko Modern Arcade, Jalan Hartono Boulevard Hall Ruko Perumahan Modernland, Tangerang, Banten.
18		Tangerang - Cikupa	KSKC	Perumahan Citra Raya Blok L 1 Nomor 2-3, Jalan Raya Serang KM. 21,5 Desa Cikupa, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten.
19		Jawa Barat	Bandung	KC
20	Bandung - Cileunyi/Rancaekek		KSKC	Jalan Raya Rancaekek Majalaya RT 05 RW 01, Desa Rancaekek Wetan, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung.
21	Bandung - Sumedang		KSKC	Jalan Prabu Gajah Agung Dusun Sukamulya RT. 001/RW. 006, Desa Jatihurip, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.
22	Bandung 2 (Cimahi)		KC	Jalan Jenderal Haji Amir Machmud Nomor 846B dan 846C, RT 004 RW 001, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat.
23	Bandung 2 (Cimahi) - Soreang		KSKC	Jalan Raya Soreang RT 03 RW 04, Desa Pamekaran, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung.
24	Cianjur		KC	Ruko Jalan KH Abdullah Bin Nuh, Kelurahan Sawah Gede, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

No	Wilayah	Nama Kantor	Jenis Kantor	Alamat
25		Cirebon	KC	Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Nomor 26. Komplek CSB Blok Ruko Gold Sunset Kavling Nomor 12A dan 12B, Kelurahan Pekiringan, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat.
26		Cirebon - Jatibarang	KSKC	Desa Jatibarang RT.002/RW.003, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten. Indramayu, Jawa Barat.
27		Cirebon - Kuningan	KSKC	Jalan Jenderal Ahmad Yani RT 01/RW 01 Kelurahan Kuningan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten. Kuningan, Jawa Barat.
28		Cirebon - Majalengka	KSKC	Jalan KH. Abdul Halim No. 475 C, Lingkungan Mekarjaya, RT. 01 RW. 01, Kelurahan. Tonjong, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka. Jawa Barat. 45411.
29		Garut	KC	Komp. Ruko IBC C-23 RT.000/02, Kelurahan Pakuwon, Kecamatan Garut, Kota Garut, Jawa Barat.
30		Karawang	KC	Grand Taruma Blok A Nomor 1, Desa Sukamakmur, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.
31		Karawang II (Cikampek)	KC	Blok Krajan I (Jalan Raya Jatisari), Desa Balonggandu, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.
32		Karawang II (Cikampek) - Purwakarta	KSKC	Jalan Jend. Ahmad Yani No.33 RT/RW 045/008, Kelurahan Nagritengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.
33		Subang	KC	Jalan Otto Iskandardinata No. 101 RT 048/RW 013, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat.
34		Subang - Pamanukan	KSKC	Jalan Ion Martasasmita RT 018/RW 005, Desa Rancasari, Kec. Pamanukan, Kab. Subang, Jawa Barat.
35		Sukabumi	KC	Jalan Brawijaya RT.2/XXI, Kelurahan Sriwidari, Kecamatan Gunungpuyuh, Kota Sukabumi Jawa Barat.
36		Tasikmalaya	KC	Jalan K.H Z. Mustofa Komplek Ruko Tasik Indah Plaza, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

No	Wilayah	Nama Kantor	Jenis Kantor	Alamat
37		Tasikmalaya - Ciamis	KSKC	Jalan KH. A Dahlan No. 50 RT06 RW24 Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis.
38	Jawa Tengah	Kudus	KC	Jalan Jend. Sudirman (Jalan Raya Kudus Pati) Desa Tumpangkrasak, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.
39		Kudus - Jepara	KSKC	Kelurahan Potroyudan RT 03 RW 04, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara.
40		Kudus - Rembang	KSKC	Jalan Pemuda No 42, Desa Leteh, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.
41		Magelang	KC	Jalan Diponegoro Nomor 56, RT 007 RW 008, Kelurahan Cacaban, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang.
42		Magelang - Kutoharjo/Purworejo	KSKC	Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 170, Kelurahan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.
43		Pekalongan	KC	Jalan Alun-alun Nomor 3, Kelurahan Keputran, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah.
44		Pekalongan - Pemalang	KSKC	Jalan Jendral Sudirman Timur Nomor 18, Wanarejan Utara, Desa Beji, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.
45		Purwokerto (Banyumas)	KC	Jalan S. Parman No. 18, Kelurahan Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.
46		Purwokerto (Banyumas) - Banjarnegara	KSKC	Jalan Jend. Suprpto No.227, RT/RW 001/001, Kelurahan/Desa Wangon, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.
47		Purwokerto (Banyumas) - Cilacap	KSKC	Jalan Jend. Gatot Subroto 104C, RT/RW 005/011, Kelurahan/Desa Sidanegara. Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.
48		Semarang	KC	Jalan Soekarno Hatta RT. 005 RW. 001, Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah.
49		Semarang - Kendal	KSKC	Jalan Pemuda No. 74, Kelurahan Pegulon, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal.
50		Semarang - Purwodadi	KSKC	Jalan Pangeran Diponegoro RT 08 RW 01, Kelurahan Kalongan, Kecamatan. Purwodadi, Kabupaten. Grobogan.

No	Wilayah	Nama Kantor	Jenis Kantor	Alamat
51		Semarang - Salatiga	KSKC	Jalan Fatmawati No.1 RT 2 RW 2, Kelurahan Blotongan, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah.
52		Sukoharjo (Solo)	KC	Jalan Solo Baru, Rukan The Park Blok B23A & B 25, Desa Madegono, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Jawa Tengah.
53		Sukoharjo (Solo) - Klaten	KSKC	Jalan Mayor Kusmanto, Kelurahan Bareng Lor, Kecamatan Klaten Utara.
54		Sukoharjo (Solo) - Sragen	KSKC	Jalan Cantel Wetan RT/RW 002/011 Desa Sragen Tengah, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen.
55		Tegal	KC	Jalan Gajah Mada Nomor 26, Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah.
56		Tegal - Ketanggungan	KSKC	Jalan Raya Kersana RT 01 RW 03, Desa Jagapura, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes.
57		Yogyakarta	KC	Jalan Mayjen Sutoyo 20 B, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kotamadya Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
58		Yogyakarta - Wonosari	KSKC	Ledoksari, Kelurahan Kepek, Kecamatan Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.
59	Jawa Timur	Banyuwangi	KC	Jalan Jend. Sudirman, Kelurahan Singonegaran, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi.
60		Banyuwangi - Genteng	KSKC	Jalan Raya Genteng 1, Desa Kembiritan, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.
61		Blitar	KC	Jalan Kelud Kavling 1-3, Kelurahan Kepanjenlor, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar.
62		Blitar - Tulung Agung	KSKC	Jalan I Gusti Ngurah Rai No 68 Kelurahan Bago, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.
63		Gresik	KC	Ruko Green Garden Blok A5-29, Desa Dahanrejo, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.
64		Gresik - Bojonegoro	KSKC	Jalan Gajah Mada, RT 13 /RW 04, Desa Sukorejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.

No	Wilayah	Nama Kantor	Jenis Kantor	Alamat
65		Gresik - Lamongan	KSKC	Ruko Permata Nomor 11, Jalan Panglima Sudirman, Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan.
66		Gresik - Tuban	KSKC	Jalan Basuki Rahmat No. 123-125, Tuban.
67		Jember	KC	Jalan Letjen Panjaitan Nomor 114 - 116, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan. Sumpersari, Kabupaten. Jember, Jawa Timur.
68		Jember - Situbondo	KSKC	Jalan Pemuda, Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo.
69		Kediri	KC	Jalan Soekarno Hatta Nomor 19-23, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.
70		Kediri - Nganjuk	KSKC	Jalan Dermajo Nomor 34, Kelurahan Payaman, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.
71		Madiun	KC	Jalan Basuki Rahmat Nomor 20 A-C, Kelurahan Sukosari, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur.
72		Madiun - Pacitan	KSKC	Jalan Gatot Subroto 27 C, Lingkungan Kwarasan, Kelurahan Balerejo, Pacitan.
73		Madiun - Ponorogo	KSKC	Jalan Insinyur Haji Juanda, Ruko Bangunsari Indah Ponorogo, Kelurahan Bangunsari, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo.
74		Malang	KC	Jalan LA Sucipto No. 94, Kelurahan Blimbing, Kecamatan Blimbing, Kotamadya Malang, Jawa Timur.
75		Malang - Batu	KSKC	Jalan Panglima Sudirman 60 B RT. 01 RW. 04, Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu.
76		Malang - Kepanjen	KSKC	Jalan Panglima Sudirman RT 001 RW 002, Kelurahan Ngadilangkung, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.
77		Mojokerto	KC	Jalan Jayanegara No. 197, Desa Banjaragung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.
78		Mojokerto - Jombang	KSKC	Ruko Cempaka Mas Regency Blok B/3 dan Blok B/5 Jalan Soekarno Hatta, Desa Kepuhkembeng, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

No	Wilayah	Nama Kantor	Jenis Kantor	Alamat
79		Pamekasan	KC	Jalan Jokotole Nomor 29, Kelurahan Barurambat Kota, Kecamatan Pamekasan, Kota Pamekasan, Jawa Timur.
80		Probolinggo	KC	Jalan Imam Bonjol Nomor 103, Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Mayangan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.
81		Probolinggo - Lumajang	KSKC	Jalan KH. Wahid Hasyim RT/RW 001/004, Kelurahan Citrodiwangsan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.
82		Probolinggo - Pasuruan	KSKC	Jalan R. Wahidin Sudirohusodo No. 87 RT 01 / RW 04, Kelurahan Petamanan, Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur.
83		Sidoarjo	KC	Pondok Mutiara Blok A-19A, Blok A-19B, Blok A-19E, Desa Jati, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
84		Surabaya	KC	Jalan Ir. H. Soekarno No. 464, Surabaya, Jawa Timur.
85		Surabaya - Bangkalan	KSKC	Jalan Mayjend Sungkono No 002/006, Kelurahan Kraton, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur.
86		Surabaya 2	KC	Jalan HR Muhammad Golden Palace B-20 dan B-21, Kelurahan Pradah Kalikendal, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Jawa Timur.
87		Denpasar (Bali)	KC	Jalan Gatot Subroto, Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali.
88		Denpasar (Bali) - Gianyar	KSKC	Jalan Erlangga No. 15E, Kelurahan Gianyar, Kecamatan Gianyar, Bali.
89	Kalimantan	Balikpapan	KC	Jalan MT Haryono Nomor 88C-88D, Kelurahan Damai Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur.
90		Banjarmasin	KC	Jalan Gatot Soebroto Nomor 4, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjar Timur, Banjarmasin, Kalimantan Timur.
91		Banjarmasin - Batu Licin	KSKC	Jalan Transmigrasi KM 2.3, Plajau, Kel. Kampung Baru, Kec. Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72212.

No	Wilayah	Nama Kantor	Jenis Kantor	Alamat
92		Palangka Raya	KC	Jalan Raden Temanggung Ario Milono, Desa Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya.
93		Palangka Raya - Sampit	KSKC	Jalan Panjaitan No. 69 RT. 026 RW. 005 Kelurahan Mentawa Baru Hilir, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, 74323.
94		Samarinda	KC	Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.
95		Samarinda - Sangatta	KSKC	Jalan Yos Sudarso IV RT. 012 RW 003, Kelurahan Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, 75681.
96		Sulawesi	Bone	KC
97		Bone - Bulukumba	KSKC	Jalanal. Matahari, Kel.Caile, Kec.Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan 92517.
98		Gorontalo	KC	Jalan Ahmad Yani Nomor 71A dan Nomor 71B, Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo.
99		Kendari	KC	Jalan Brigjend Madjid Yoenoes Nomor 117 RT 039 RW 009, Desa Bende, Kecamatan Kadia, Kendari, Sulawesi Tenggara.
100		Kendari - Baubau	KSKC	Jalan Betoambari No. 141 Kel. Tanganapada, Kecamatan Murhum Kota Bau Bau, Sulawesi Tenggara 93724.
101		Makassar	KC	Jalan Ruko Business Centre Diamond Nomor 34 dan 35, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
102		Mamuju	KC	Jalan Abdul Wahab Azasi, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat.
103		Palopo	KC	Jalan Andi Kambo, Kelurahan Salekoe, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo.
104		Palopo - Mangkutama	KSKC	Jalan Trans Sulawesi Desa Beringin Jaya (depan toko tilung), Kecamatan Tomoni,

No	Wilayah	Nama Kantor	Jenis Kantor	Alamat
				Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan, Kode Pos 92972.
105		Parepare	KC	Jalan Bau Massepe No. 179, Kelurahan Cappa Galung, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.
106	Sumatera	Bandar Lampung	KC	Jalan Pangeran Antasari 125 F-G, Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung.
107		Batam	KC	Komplek Pertokoan Gading Mas Blok AB No. 7 & 8, Kelurahan Sungai Panas, dan Blok AB No. 9, Kelurahan Taman Baloi, Kecamatan Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.
108		Dumai	KC	Jalan Sultan Hasanudin RT 24, Kelurahan Rimba Sekampung, Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai, Riau.
109		Jambi	KC	Jalan Hayam Wuruk No. 33, RT 01, Kelurahan Cempaka Putih, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi.
110		Jambi - Bangko	KSKC	Jalan Jendral Sudirman KM.03 RT/RW 033/05 Kel. Pematang Kandis Kec. Bangko Kab. Merangin, Jambi 37313.
111		Medan	KC	Jalan Haji Adam Malik Nomor 167B, Kelurahan Sililas, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara.
112		Medan - Pematang Siantar	KSKC	Jalan HOS Cokroaminoto No.45 dan No.47, Kelurahan Baru, Kecamatan Siantar, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.
113		Padang	KC	Jalan Let. Jenderal S. Parman Nomor 236 C-D, Ulak Karang, Padang, Sumatera Barat.
114		Padang - Bukit Tinggi	KSKC	Jalan Raya Bukit Tinggi Padang Luar KM.4 Obay, Desa Ladang Laweh, Kecamatan Banuhampu Sungai Puar, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.
115		Palembang	KC	Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni, Kotamadya Palembang, Sumatera Selatan.
116	Pekanbaru	KC	Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.	

Adapun daftar izin Jaringan Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US) dan izin jaringan Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US), adalah sebagai berikut:

Wilayah	Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US)*	Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US)*	
Jabodetabekser	Bekasi (Bekasi II)	Bekasi (Bekasi II) - Pondok Gede	
	Bogor	Bogor - Cibinong	
	Bogor II (Cibubur)		
	Cikarang (Bekasi I)	Cikarang (Bekasi I) - Cibitung	
	Depok		
	Duren Tiga (Jakarta Selatan)	Duren Tiga (Jakarta Selatan) - Ciledug Duren Tiga (Jakarta Selatan) - Ciputat	
	Kebon Jeruk (Jakarta Barat)		
	Matraman (Jakarta Timur)		
	Serang	Serang - Cilegon	
	Tangerang	Tangerang - Cikupa	
Jawa Barat	Bandung	Bandung - Cileunyi/Rancaekek Bandung - Sumedang	
	Bandung 2 (Cimahi)	Bandung 2 (Cimahi) - Soreang	
	Cianjur		
	Cirebon		Cirebon - Jatibarang Cirebon - Kuningan Cirebon - Majalengka
		Garut	-
		Karawang	-
	Karawang II (Cikampek)	Karawang II (Cikampek) - Purwakarta	
	Subang	Subang - Pamanukan	
	Sukabumi	-	
	Tasikmalaya	Tasikmalaya - Ciamis	
	Jawa Tengah	Kudus	Kudus - Jepara Kudus - Rembang
Magelang			Magelang - Kutoharjo/Purworejo
Pekalongan		Pekalongan - Pemalang	
Purwokerto (Banyumas)		Purwokerto (Banyumas) - Banjarnegara Purwokerto (Banyumas) - Cilacap	
		Semarang	Semarang - Kendal Semarang - Purwodadi Semarang - Salatiga
Sukoharjo (Solo)			Sukoharjo (Solo) - Klaten Sukoharjo (Solo) - Sragen

Wilayah	Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US)*	Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US)*
	Tegal	Tegal - Ketanggungan
	Yogyakarta	Yogyakarta - Wonosari
Jawa Timur - BNT	Banyuwangi	Banyuwangi - Genteng
	Blitar	Blitar - Tulung Agung
	Gresik	Gresik - Bojonegoro
		Gresik - Lamongan
		Gresik - Tuban
	Jember	Jember - Situbondo
	Kediri	Kediri - Nganjuk
	Madiun	Madiun - Pacitan
		Madiun - Ponorogo
	Malang	Malang - Batu
		Malang - Kepanjen
	Mojokerto	Mojokerto - Jombang
	Probolinggo	Probolinggo - Lumajang
		Probolinggo - Pasuruan
	Sidoarjo	-
Surabaya	Surabaya - Bangkalan	
Surabaya 2	-	
Denpasar (Bali)	Denpasar (Bali) - Gianyar	
Kalimantan	Balikpapan	-
	Banjarmasin	-
	Palangka Raya	-
	Samarinda	-
Sulawesi	Bone	-
	Gorontalo	-
	Kendari	-
	Makassar	-
	Mamuju	-
	Palopo	-
	Parepare	-
Sumatera	Banda Aceh	Banda Aceh - Lhokseumawe
		Banda Aceh - Meulaboh
	Bandar Lampung	-
	Batam	-
	Dumai	-
	Jambi	-

Wilayah	Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US)*	Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US)*
	Medan	-
	Padang	-
	Palembang	-
	Pekanbaru	-

Catatan:

* Menggunakan *premise* yang sama dengan Kantor Cabang (KC) Konvensional yang sudah ada, kecuali KC-US Banda Aceh, KSKC-US Lhokseumawe dan KSKC-US Meulaboh.

b. Perluasan Jaringan Pemasaran

Perseroan pada Tahun 2021 telah melakukan upaya perluasan jaringan pemasaran sebagai berikut:

- Melakukan perluasan jaringan pemasaran melalui pengembangan digitalisasi melalui MUF *Online Autoshow* (www.moas.muf.co.id), MUF *Online Assistant* (MONA) serta meluncurkan website pameran kendaraan online berbasis Syariah bekerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia yang bernama BSI Oto (www.bsioto.muf.co.id).
- Penambahan kerjasama dengan dealer dengan rincian sebagai berikut:
 - Semester 1 Tahun 2021 penambahan kerjasama dengan 537 *Dealer/Showroom*.
 - Semester 2 Tahun 2021 penambahan kerjasama dengan 648 *Dealer/Showroom*.
 Penambahan *Dealer/Showroom* bertujuan untuk memasarkan produk pembiayaan Perseroan di seluruh Indonesia.

C. Skala Usaha LJK

1. Total Aset dan Total *Liabilitas*

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan Tahun 2021, total aset dan total *liabilitas* adalah sebagai berikut:

No	POS	Tahun 2021	
		Proyeksi (Rp)	Aktual (Rp)
1	Total Aset	5,719,074,841,920	6,097,273,678,257
2	Total <i>Liabilitas</i>	5.129.286.533.127	5,476,874,799,838

Total aset yang dicatat Perseroan di Tahun 2021 adalah sebesar Rp6.097 Miliar atau mengalami peningkatan sebesar 6,6% dibandingkan proyeksi Tahun 2021 sebesar Rp5.719 Miliar. Dari sisi total *liabilitas* di Tahun 2021, Perseroan mencatat total *liabilitas* sebesar Rp5.476 Miliar atau naik sebesar 6,9% dibandingkan dengan proyeksi Tahun 2021 sebesar Rp5.129 Miliar.



Adapun dari sisi Laporan Posisi Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2021, total aset dan total liabilitas adalah sebagai berikut:

No	POS	Tahun 2021	
		Proyeksi (Rp)	Aktual (Rp)
1	Total Aset	462,326,317,033	461,827,491,826
2	Total Liabilitas	373,823,171,861	373,527,412,350

Total aset Unit Usaha Syariah (UUS) yang dicatat Perseroan di Tahun 2021 adalah sebesar Rp461,8 Miliar atau turun sebesar 0,06% dibandingkan proyeksi Tahun 2021 sebesar Rp462,3 Miliar. Dari sisi total liabilitas Unit Usaha Syariah (UUS) di Tahun 2021, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp373,5 Miliar atau turun sebesar 0,08% dibandingkan dengan proyeksi Tahun 2021 sebesar Rp373,8 Miliar.

2. Jumlah Karyawan yang dibagi Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan

Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender. Untuk itu, kebijakan Perseroan dalam penempatan karyawan senantiasa ditekankan kepada kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan.

a. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender	2021	
Pria	5.187	81,9%
Wanita	1.144	18,1%
Grand Total	6.331	100%

b. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2021	
Komisaris dan Direktur	14	0.22%
General Manager	38	0.60%
Manager	203	3.21%
Asst. Manager	108	1.71%
Section Head	1,140	18.01%
Staff	4,828	76.26%
Jumlah	6,331	100.00%

c. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	2021	
Pasca Sarjana (S2)	28	0.44%
Sarjana (S1)	4,600	72.66%
Diploma (D1-D3)	912	14.41%
SMA Sederajat	791	12.50%
Jumlah	6,331	100.00%



d. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	2021	
	Dibawah 20 Tahun	12
20 - 30 Tahun	3,846	60.75%
31 - 40 Tahun	2,048	32.35%
41 - 50 Tahun	401	6.33%
51 - 70 Tahun	24	0.38%
Jumlah	6,331	100.00%

Komposisi usia karyawan Perseroan pada akhir Tahun 2021 di dominasi oleh karyawan yang berusia 20 - 40 Tahun (*generasi millennials*) yang jumlahnya mencapai 93% dari total jumlah karyawan, dan bila dipadukan dengan jumlah karyawan yang berusia di atas 41 tahun yang berpengalaman, maka komposisi tersebut memberikan kombinasi yang baik bagi Perseroan dan harapan masa depan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

e. Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Status Ketenagakerjaan	2021	
	Permanen	1,809
Kontrak	4,522	71.43%
Jumlah	6,331	100.00%

Perseroan senantiasa mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh Pemerintah, termasuk diantaranya dalam menetapkan standar remunerasi bagi karyawan. Untuk saat ini karyawan tetap di tingkat terendah tidak ada yang menerima remunerasi di bawah upah minimum regional dan rata-rata remunerasi bagi karyawan tetap di tingkat terendah adalah 103% dari upah minimum regional.

3. Persentase Kepemilikan Saham (Publik dan Pemerintah)

▪ Realisasi Rencana Pemenuhan Rasio Permodalan

No	Komponen Modal	Desember Tahun 2020		Desember Tahun 2021	
		Proyeksi	Realisasi	Proyeksi	Realisasi
1	Ekuitas yang disesuaikan (Rp)	464,874,543,285	495,214,989,726	519,002,457,810	518,239,991,047
2	Aset yang disesuaikan	3,490,714,776,361	3,796,693,011,042	3,957,685,857,528	4,206,313,740,038
3	Ratio Permodalan	13,32%	13,04%	13,11%	12,32%

Nilai ekuitas Tahun 2021 sebesar Rp518 Miliar mengalami perbaikan sebesar 4,65% dibandingkan Tahun 2020 sebesar Rp495 Miliar. Nilai aset yang disesuaikan pada Tahun 2021 sebesar Rp4.21 Triliun mengalami perbaikan sebesar 10,8% dibandingkan Tahun 2020 sebesar Rp3,79 Triliun.



- Realisasi rasio permodalan untuk Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Komponen Modal	Tahun 2020		Tahun 2021	
		Proyeksi	Realisasi	Proyeksi	Realisasi
1	Ekuitas yang disesuaikan (Rp)	25,452,500,082	25,955,480,003	82,582,120,395	82,480,587,547
2	Aset yang disesuaikan	105,952,001,007	136,831,511,693	342,110,699,451	329,170,984,965
3	Ratio Permodalan	24,02%	18,97%	24.14%	24.99%

- Realisasi Permodalan Perseroan (dalam rupiah) adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Proyeksi Desember 2021	Realisasi Desember 2021
	Modal Disetor Awal	-	-
	Pemegang Saham Lama	-	-
1	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	255,000,000,000	255,000,000,000
2	PT Asco Investama	185,000,000,000	185,000,000,000
3	PT.Tunas Ridean Tbk	60,000,000,000	60,000,000,000
	Pemegang Saham Baru	-	-
1	-	-	-
2	Dst	-	-
		-	-
	Total Modal Disetor	500,000,000,000	500,000,000,000
	Laba ditahan	13,794,526,835	13,794,526,835
	Total Ekuitas	589,788,308,793	620,398,878,419

- Realisasi Permodalan Unit Usaha Syariah (UUS) (dalam rupiah) adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Proyeksi Desember 2021	Realisasi Desember 2021
	Modal Disetor Awal	-	-
	Pemegang Saham Lama	-	-
1	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	38,250,000,000	38,250,000,000
2	PT Asco Investama	27,750,000,000	27,750,000,000
3	PT.Tunas Ridean Tbk	9,000,000,000	9,000,000,000
	Pemegang Saham Baru	-	-
1	-	-	-
2	Dst	-	-
		-	-
	Total Modal Disetor	75,000,000,000	75,000,000,000
	Laba ditahan	1,661,095,619	1,661,095,619
	Total Ekuitas	88,503,145,172	88,300,079,476

- Realisasi Rencana Perubahan Modal
 1. Realisasi Rencana Perubahan Kepemilikan
Pada tahun 2021, struktur kepemilikan dan pemegang saham Perseroan masih sesuai dengan kondisi saat ini.
 2. Realisasi Rencana Penawaran Umum Saham (IPO)
Untuk mendukung pencapaian target pembiayaan tahun 2021, Perseroan mengharapkan sumber pendanaan antara lain dari:
 - Kerja sama dengan perbankan melalui pinjaman bilateral, termasuk untuk pembiayaan Syariah.
 - Skema pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan perbankan, termasuk untuk pembiayaan Syariah.
 - Pembiayaan dengan menggunakan dana Perseroan.Oleh karena itu, manajemen Perseroan menetapkan pada tahun 2021 belum melakukan penawaran umum saham (IPO) kepada publik.

D. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Perseroan adalah Lembaga Jasa Keuangan yang bergerak dalam jasa pembiayaan unit kendaraan. Adapun bentuk layanan dan produk yang disediakan adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Konvensional
 - a. Pembiayaan pengadaan unit mobil baru
 - b. Pembiayaan pengadaan unit mobil bekas
 - c. Pembiayaan pengadaan unit motor baru
 - d. Pembiayaan pengadaan unit motor bekas
 - e. Pembiayaan multiguna (jaminan unit kendaraan Debitur)
 - f. Pembiayaan KKB Mandiri (khusus untuk nasabah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)
2. Pembiayaan Syariah
 - a. Pembiayaan pengadaan unit mobil baru
 - b. Pembiayaan pengadaan unit mobil bekas
 - c. Pembiayaan pengadaan unit motor baru
 - d. Pembiayaan pengadaan unit motor bekas
 - e. Pembiayaan BSI OTO (khusus untuk nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk)

E. Keanggotaan Asosiasi dan Kerja Sama

Untuk memperkuat bisnis, Perseroan telah menjadi Keanggotaan Asosiasi Industri dan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah, yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya adalah:

1. Anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).
2. Anggota Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian, dan Ventura Indonesia (BMPPVI).
3. Anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SKK)
4. Kerjasama dengan PT. Pefindo Biro Kredit.
5. Kerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil).
6. Kerjasama dengan PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo).
7. Kerjasama dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI)

F. Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan, Antara Lain Terkait Dengan Penutupan atau Pembukaan Cabang, dan Struktur Kepemilikan

Perseroan adalah *private company* (bukan perusahaan terbuka), dan sampai dengan Tahun 2021 belum ada perubahan mengenai struktur kepemilikan yang perlu dilaporkan.

Perseroan pada Tahun 2021 telah melakukan pengembangan jaringan kantor Konvensional dengan membuka 1 Kantor Cabang (KC) dan 5 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC), sehingga jumlah jaringan Kantor Konvensional adalah 64 Kantor Cabang (KC) dan 52 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC).

Untuk jaringan kantor Syariah, Perseroan pada tahun 2021 telah melakukan pengembangan jaringan kantor Syariah dengan membuka 40 Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US) dan 17 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US), sehingga jumlah jaringan kantor Syariah adalah 62 Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US) dan 47 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US).



BAB IV Penjelasan Direksi

Perseroan mendukung seruan Pemerintah untuk mencapai visi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2020 – 2025 yang telah ditetapkan melalui *roadmap* Keuangan Berkelanjutan tahap I dan II oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tahun 2021 masih merupakan tahun penuh tantangan, khususnya bagi pemenuhan strategi keberlanjutan, yang disebabkan tekanan situasi akibat pandemi Covid-19. Salah satu tantangan keberlanjutan yang terbesar adalah menjaga kesehatan seluruh Karyawan dan Debitur Perseroan, sementara di satu sisi lain harus tetap menjaga keberlanjutan usaha dengan pertumbuhan positif di tengah tekanan ekonomi yang cukup kuat.

A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perseroan menyadari, untuk mewujudkan gagasan visi Keuangan Berkelanjutan, diperlukan adanya dukungan seluruh pihak, baik internal maupun eksternal Perseroan. Oleh karena itu, dalam *roadmap* 5 (lima) tahun Keuangan Berkelanjutan Perseroan 2021-2026, telah ditetapkan salah satu kebijakan strategi “Pengembangan sumber daya manusia untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan”. Hal ini bertujuan agar gagasan mengenai Keuangan Berkelanjutan dapat disosialisasikan ke pemangku kepentingan internal seperti Karyawan maupun pemangku kepentingan eksternal seperti *Dealer*, *Showroom* dan mitra kerja, sehingga secara bertahap dapat menumbuhkan kesadaran akan gagasan Keuangan Berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan terus mempererat kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan dan terus berinovasi untuk meningkatkan layanan finansial berbasis teknologi digital untuk menjaga dan memperkuat pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Kebijakan pengembangan aplikasi digital searah dengan upaya Perseroan menerapkan protokol kesehatan dalam aktivitas kerja, sebagai upaya pengendalian penyebaran Covid-19.

Perseroan, berdasarkan analisa risiko yang telah dilakukan, memutuskan melanjutkan kebijakan yang membatasi pemberian kredit kepada sektor ekonomi yang memiliki risiko kredit yang terdampak pandemi Covid-19, dan melakukan kegiatan pemberian restrukturisasi kepada Debitur yang terdampak Covid-19 sesuai dengan pola kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang Tahun 2021, Perseroan tetap berupaya menjalankan operasional seoptimal mungkin, khususnya untuk memberikan pelayanan kepada Debitur. Seluruh insan Perseroan berusaha beradaptasi dengan masa Normal Baru/*New Normal* dalam upaya tetap mengemban tanggung jawab masing-masing, termasuk dalam upaya melayani kebutuhan Debitur dan melaksanakan Prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Kinerja keberlanjutan mencakup kinerja keuangan Berkelanjutan aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan sebagai berikut:



1. Kinerja Keuangan Berkelanjutan Aspek Ekonomi

a. Kinerja Keuangan Perseroan

Secara umum kinerja Perseroan pada Tahun 2021 cukup baik. Total realisasi Piutang Pembiayaan Perseroan Tahun 2021 sebesar Rp5,62 Triliun atau melampaui proyeksi yang ditetapkan sebesar $\pm 8\%$ dibandingkan dengan proyeksi Tahun 2021 sebesar Rp5,23 Triliun. Dari sisi kualitas pembiayaan, Perseroan berhasil membukukan rasio *Non Performance Financing (NPF)* bruto sebesar 1,05%. Dari sisi profitabilitas, *Net Profit After Tax (NPAT)* termasuk Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2021 telah berhasil membukukan sebesar Rp102,36 Miliar. Pencapaian NPAT ini bertumbuh lebih baik dibandingkan dengan proyeksi Tahun 2021 sebesar Rp74,19 Miliar.

No	Pos-Pos	Tahun 2021	
		Proyeksi	Realisasi
1	Piutang Pembiayaan (Rp)	5.231.889.574.266	5,619,001,360,399
2	Ratio NPF (Bruto) (%)	1,25%	1,05%
3	Net Profit After Tax (NPAT) (Rp)	74,185,931,931	102,361,012,438

Adapun untuk kinerja ekonomi Unit Usaha Syariah (UUS) adalah sebagai berikut:

No	Pos-Pos	Tahun 2021	
		Proyeksi	Realisasi
1	Piutang Pembiayaan (netto) (Rp)	426.901.347.427	439,490,207,473
2	Ratio NPF (bruto) (%)	0,69%	0,98%
3	Net Profit After Tax (NPAT) (Rp)	11.842.049.553	11,638,983,857

Perseroan mengapresiasi dukungan cepat dari pemerintah dan regulator dalam merelaksasi kebijakan restrukturisasi Covid-19 untuk membantu perusahaan pembiayaan dan Debitur melewati masa-masa sulit. Perseroan senantiasa berada di sisi Debitur dalam menghadapi tantangan perekonomian ini, termasuk dengan melaksanakan program restrukturisasi Covid-19 kredit sejak awal pandemi Covid-19.

Terdapat perbaikan Baki Debet Program Restrukturisasi Covid-19 dari Rp3,243 Miliar pada posisi Desember 2020 menjadi Rp1,583 Miliar pada posisi Desember 2021 atau setara dengan 35,660 akun atau 34.461 debitur. Portofolio Restrukturisasi Covid-19 per Desember 2021 adalah sebesar 9,63% terhadap total portofolio pembiayaan. Adapun 98,41% Restrukturisasi Covid-19 telah jatuh tempo.

b. Kinerja Keuangan Produk Digital

Pencapaian penyaluran nilai pembiayaan dari produk digital Perseroan pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Sumber	Target	Realisasi	% Ach
MUF <i>Online Auto Show</i>	115,200,000,000	208,502,057,500	180,99%
BSI OTO	10,530,000,000	18,214,745,107	172,98%



Produk digital Perseroan MUF *Online Auto Show* (MOAS) memberikan kontribusi sebesar 1,80% dari total penyaluran pembiayaan Perseroan, sedangkan produk digital BSI OTO memberikan kontribusi sebesar 0,16% dari total penyaluran pembiayaan Perseroan.

2. Kinerja Keuangan Berkelanjutan Aspek Sosial

Tanggung jawab sosial Perseroan dalam mewujudkan kinerja keuangan berkelanjutan dilakukan melalui serangkaian langkah strategis yang telah dilakukan di sepanjang Tahun 2021, yang meliputi beberapa program sebagai berikut:

a. Layanan Konsumen

Perseroan senantiasa berupaya menjaga kepercayaan konsumen, hal ini tercermin pada komitmen dalam melaksanakan tanggung jawab kepada konsumen. Pada Tahun 2021, Perseroan telah menyelesaikan seluruh keluhan konsumen yang diterima, baik keluhan yang diterima melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Otoritas Jasa Keuangan maupun yang diterima oleh Internal Perseroan sendiri (Non APPK).

Untuk mendukung pemenuhan kebutuhan konsumen atas penyelesaian sengketa di luar pengadilan, Perseroan telah terdaftar menjadi anggota Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI) sejak Tahun 2018 dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) pada Tahun 2021.

Perseroan juga terus melakukan pengembangan layanan kebutuhan konsumen dengan konsep digital yaitu MUF *Online Assistant* (MONA) secara berkelanjutan, salah satu pengembangan terakhir adalah pengembangan *virtual assistant* yang dapat memberikan lebih banyak pengalaman baru bagi layanan kepada konsumen.

Untuk memastikan informasi yang tepat diterima oleh konsumen, karyawan Perseroan senantiasa mendapatkan pembekalan dan pembaharuan *product knowledge* seputar produk dan/atau jasa pembiayaan (termasuk pembiayaan dengan Prinsip Syariah). Proses penanganan pengaduan konsumen diterima dan dikelola oleh Perseroan secara cepat dan akurat serta terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

b. Ketenagakerjaan

Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender. Untuk itu, kebijakan Perseroan dalam penempatan karyawan senantiasa ditekankan kepada kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan.

Dalam memberikan layanan kepada pekerja, sepanjang Tahun 2021, Perseroan tetap menyelenggarakan pengembangan kompetensi, kapasitas dan kapabilitas pegawai, antara lain melalui pelaksanaan *in-house training*, sertifikasi kompetensi, maupun pelatihan yang bekerjasama dengan pihak eksternal, baik yang dilakukan secara langsung (*offline*) maupun *online* untuk efisiensi biaya. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan program *talent pool* bagi kandidat pegawai sebagai persiapan kaderisasi lini menengah pimpinan Perseroan.

Selain itu, pada masa pandemi Covid-19, kebijakan mempertahankan karyawan dilakukan Perseroan dengan beberapa strategi, yaitu karyawan dengan status kontrak

yang habis masa kontrak, dan tidak menunjukkan kinerja yang cukup baik, maka kontraknya tidak diperpanjang,

c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Saat Pandemi Covid-19

Perseroan memberikan perhatian lebih dalam rangka menciptakan keselamatan kerja di lingkungan kantor melalui pengembangan dan penataan ruang kerja, khususnya pada saat adanya penyebaran pandemi Covid-19. Perseroan juga telah mengembangkan dan menerapkan *Business Continuity Management (BCM)* yang merupakan bagian dari mitigasi risiko. Pengelolaan aspek ini dikoordinasikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko di kantor pusat bersama kantor-kantor wilayah hingga ke seluruh kantor cabang Perseroan di Indonesia.

Sebagai salah satu Perusahaan Anak PT. Bank Mandiri TBK (Persero), Perseroan juga ikut dalam program vaksinasi yang diadakan oleh BUMN, dan tercatat pada Tahun 2021, sudah 98,29% karyawan yang telah mendapatkan vaksin Covid-19 tahap 1 dan tahap 2.

d. Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat

Tanggung jawab sosial adalah salah satu dari 4 (empat pilar) tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan Perseroan dalam hal ini sangat mendukung, sebagai wujud tanggung jawab kepada masyarakat dan Pemerintah.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyalurkan dana sosial sebesar Rp280 Juta ke dalam 6 (enam) kegiatan sosial.

e. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia di masa pandemi Covid-19 yang belum berakhir, Perseroan lebih mengutamakan kegiatan yang dilakukan secara *online/virtual conference*, baik pelaksanaan pelatihan/*training* maupun sertifikasi.

3. Kinerja Keuangan Berkelanjutan Aspek Lingkungan

Dari sisi lingkungan internal, Perseroan mulai mendorong penggunaan dan layanan digital serta mendorong keterlibatan seluruh Karyawan dalam gerakan *go green*, seperti antara lain:

a. Penerapan Komunikasi Digital dan Gerakan *Paperless*

Kantor Perseroan yang menggunakan lebih sedikit kertas (*less paper office*) adalah upaya jangka panjang yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi pemakaian kertas cetak untuk keperluan sirkulasi informasi internal dan eksternal. Pendekatan utama yang dilakukan untuk inisiatif ini adalah dengan menggunakan berbagai *platform* komunikasi digital seperti *Ms.Teams* dan *Zoom Video Conference*. Saat ini Perseroan mulai merencanakan strategi *less paper office* dengan pemanfaatan kerja sama dengan perusahaan penerbit sertifikat dan tanda tangan elektronik.

b. Penerapan Hemat Energi

Sejak 2019, Perseroan mulai melakukan penyesuaian penerangan dengan menggunakan lampu hemat energi. Peralihan ke lampu hemat energi dilakukan secara berkesinambungan dengan terus melakukan monitoring manfaat serta disesuaikan dengan kegiatan perawatan utilitas gedung.

Setelah di Kantor Pusat, dilanjutkan pemasangan di Kantor Wilayah. Total lampu hemat energi yang ada di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah pada Tahun 2021 berkisar sebanyak 542 (lima ratus empat puluh dua) lampu.

Selain itu, dalam upaya penghematan listrik, Perseroan menerapkan kebijakan untuk mematikan lampu di ruang kerja Kantor Pusat saat waktu istirahat pada pukul 12.00 – 13.00 WIB.

c. Peningkatan Produktivitas dengan Tanaman Hijau

Tanaman hijau di area lingkungan kerja Perseroan dapat memberikan efek positif bagi kesehatan dan semangat kerja bagi karyawan. Sejak 2018, Perseroan telah memiliki cukup banyak tanaman hijau di area kantor pusat yang berkisar sebanyak 42 (empat puluh dua) tanaman hijau dan kemudian dilanjutkan di kantor Wilayah, sehingga jumlah tanaman hijau pada tahun 2021 sebanyak 52 (lima puluh dua) tanaman hijau.

d. Pencegahan Dampak *Global Warming*

Sebagai salah satu upaya untuk lebih memahami dampak *global warming*, Perseroan telah mengikuti kegiatan *webinar* bersama Asuransi Wahana Tata (Aswata) tentang “**Memahami Fenomena & Dampak *Global Warming***”. *Webinar* ini bertujuan agar Perseroan dapat memahami tindakan pencegahan terhadap dampak bencana alam, sehingga dapat dikelola dengan baik.

C. Strategi Pencapaian Target

Dalam situasi yang penuh tantangan ini akibat dampak pandemi Covid-19, Perseroan konsisten menjaga kesinambungan pembiayaan dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi dengan melaksanakan kegiatan pembiayaan secara selektif, memperhatikan dengan ketat tingkat kesehatan kualitas portofolio pembiayaan yang ada dengan meningkatkan pengendalian risiko, serta disiplin menerapkan upaya dan program efisiensi biaya operasional untuk menjaga tingkat rentabilitas Perseroan, sehingga tidak menjadi lebih buruk dari yang sudah diproyeksikan.

Beberapa strategi yang telah dilakukan oleh Perseroan atas pencapaian Realisasi Bisnis Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Memperbaiki kualitas pembiayaan akibat pandemi Covid-19.
2. Menjaga penyaluran pembiayaan baru secara selektif dan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) terhadap sektor ekonomi yang tidak terdampak pandemi Covid-19.
3. Menjalankan strategi pengendalian Biaya Operasional.
4. Memperkuat Likuiditas Perseroan.
5. Mengalokasi dana untuk penanganan Covid-19 dan menjalankan protokol *New Normal*.

Langkah strategi yang telah dilakukan sepanjang Tahun 2021 di atas, salah satu tujuannya untuk memberikan landasan atas pelaksanaan rencana strategi Tahun 2022, antara lain:

1. Meningkatkan *sales booking* melalui pengembangan *channel digital* yang memberi kemudahan bagi konsumen, pemberi *referral* ataupun mitra untuk mengakses produk Perseroan, serta membangun *brand awareness* dan *engagement* melalui media *digital*.



2. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pemberian pelatihan penjualan multi produk untuk meningkatkan produktivitas dan implementasi SDGs (*Sustainability Development Goals*).
3. Meningkatkan sinergi kerja sama bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku perusahaan induk.
4. Mengembangkan sinergi kerja sama bisnis pembiayaan Syariah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan perluasan izin operasional Unit Usaha Syariah (dari 22 Kantor Cabang Unit Syariah (KCUS) dan 30 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (KSKC US) menjadi 62 KCUS dan 47 KSKC US) sebagai strategi optimalisasi jaringan kantor fisik yang sudah dimiliki.
5. Meningkatkan utilisasi informasi calon Debitur antara lain melalui: data Pefindo Biro Kredit, data DUKCAPIL, data SLIK dan *Credit Scoring*, sehingga menghasilkan analisis pra-kredit yang berkualitas.
6. Menjaga sumber pendanaan yang kuat, baik untuk pembiayaan Konvensional maupun untuk pembiayaan Syariah.




BAB V Tata Kelola Berkelanjutan

Pada Tahun 2020 Perseroan telah membentuk unit kerja khusus untuk mempersiapkan penerapan keuangan berkelanjutan secara efektif, yang direalisasikan dalam bentuk Surat Keputusan Direksi (SKD) No.SKD/007/MUF/XII/2019 tertanggal 09 Desember 2019 tentang “*Pembentukan dan Pengangkatan Pimpinan Satuan Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan*”. Selanjutnya, pada tahun 2021, Satuan Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan ditingkatkan perannya dan dimasukkan menjadi bagian dari Departemen *Corporate Sustainability* melalui Memo Internal (MI) Nomor MI/001/CRS/III/2021 tertanggal 9 Maret 2021 tentang “*Penanggung Jawab dan Unit Kerja Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan*”. Dalam pelaksanaan peran dan tugasnya, unit kerja khusus secara efektif melibatkan unit-unit kerja lain meliputi antara lain unit kerja bisnis, unit kerja manajemen risiko, unit kerja kredit dan unit kerja kepatuhan.

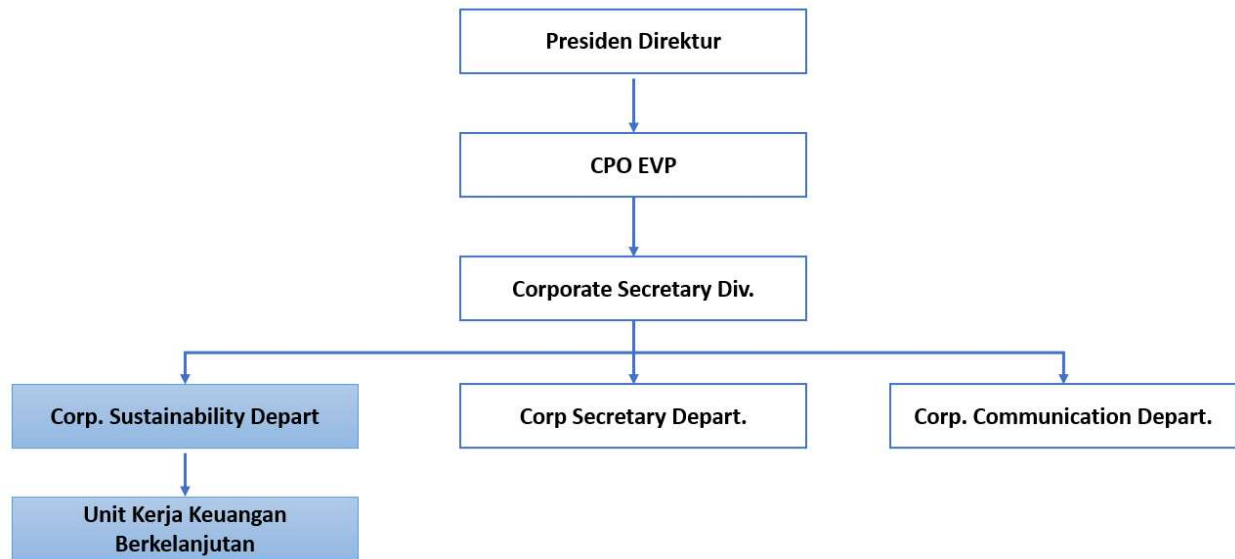
Tugas pokok Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah:

1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan (SDGs) dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).
2. Menjalani kerja sama dengan komunitas-komunitas yang mendukung SDGs dan TJSL.
3. Menyusun, *monitoring* dan evaluasi program rencana aksi keuangan berkelanjutan
4. Menyusun laporan realisasi program aksi keuangan berkelanjutan
5. Menyusun laporan keberlanjutan

Dalam membangun budaya Keuangan Berkelanjutan dan menyusun RAKB, Divisi *Corporate Secretary* qq Departemen *Corporate Sustainability* selalu bekerja sama dengan unit-unit terkait, terutama Divisi *Corporate Compliance*, Divisi *Sharia*, Divisi *Finance & Budgeting*, Divisi *Risk Management*, Divisi *Human Capital*, Divisi *Marketing Development*, dan Divisi *Marketing Strategic Planning & Analyst*. Keberadaan satuan kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan dengan maksimal. Meskipun sudah ada satuan kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, keseluruhan penerapan tata kelola keberlanjutan menjadi tanggung jawab semua karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris serta jajaran Direksi yang ikut terlibat dalam pengawasannya.



Struktur Tata Kelola Berkelanjutan



Gambar 5.1 Struktur Tata Kelola Berkelanjutan

Aktivitas dalam Tata Kelola Berkelanjutan

Aktivitas	Unit Kerja
<i>Monitoring</i> Realisasi Pembentukan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi <i>Human Capital Development</i> • Divisi <i>Corporate Secretary</i>
<i>Monitoring</i> Realisasi Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur Unit Keuangan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi <i>Corporate Secretary</i> • Divisi <i>Strategy Management, Policy & Procedure</i> • Divisi <i>Marketing Strategic Planning & Analyst</i> • Divisi <i>Risk Management</i>
<i>Monitoring</i> Pelaksanaan Edukasi Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi <i>Human Capital Development</i> • Divisi <i>Corporate Secretary</i> • Divisi <i>Marketing Development</i> • Divisi <i>Risk Management</i>
<i>Monitoring</i> Realisasi TJSL	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi <i>Corporate Secretary</i> • Divisi <i>Marketing Strategic Planning & Analyst</i> • Divisi <i>Finance & Budgeting</i>
Evaluasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi <i>Corporate Secretary</i> • Divisi <i>Marketing Strategic Planning & Analyst</i> • Divisi <i>Sharia</i> • Divisi <i>Risk Management</i> • Direksi

A. Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara umum, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan, di bawah koordinasi *Corporate President Office Executive Vice President (CPO EVP)*. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) akan disampaikan kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan.

Tugas pokok CPO EVP yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, publikasi Laporan Keberlanjutan, dan mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan. Tugas ini didukung oleh seluruh jajaran Direksi lainnya, termasuk Dewan Komisaris yang bertugas untuk mengawasi seluruh rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan pengukuran secara berkala yang dilaporkan kepada Direksi. Adapun pelaporan berikut dengan penentuan waktu untuk melakukan pengukuran realisasi RAKB, adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Periode	PIC
Laporan Keberlanjutan	Tahunan	Divisi <i>Corporate Secretary</i>

B. Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan target prioritas perseroan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021, yaitu peningkatan kompetensi lanjutan karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, maka sepanjang tahun 2021 telah diikuti beberapa seminar yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

1. *Adoption and Implementation of CSR based on ISO 26000 SR*, untuk Unit Kerja RAKB, 15 April 2021 – *Leader Forum for Sustainable Development (LSD)*.
2. Sosialisasi Program Integrasi *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan, untuk *Board of Direksi*, 31 Mei 2021 - Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).
3. Keuangan berkelanjutan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional, untuk Unit Kerja RAKB, 15 Juni 2021 – Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).



C. Penjelasan Mengenai Prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup, Termasuk Peran Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Mengelola, Melakukan Telaah Berkala, dan Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penyusunan prosedur yang berhubungan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) harus mendapatkan persetujuan dari CPO EVP dan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan dalam hal ini dipegang oleh *Chief Executive Officer* (CEO).

Prosedur pemberian kredit kepada debitur yang tepat sesuai penerapan RAKB belum dibuat secara khusus dan terpisah, tetapi masih menggunakan prosedur yang berlaku umum.

Pembuatan pedoman khusus untuk penerapan keuangan berkelanjutan disusun pada Tahun 2021, dan akan dilakukan finalisasi pada Tahun 2022. Dengan demikian Satuan Unit Kerja Aksi Keuangan berkelanjutan yang telah terbentuk pada Tahun 2020 mendapatkan pelatihan dan sertifikasi, hal ini sesuai rencana kerja 2022 yang masuk dalam kerangka kerja *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan.

D. Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci, yaitu pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan mempengaruhi keberlanjutan Perseroan maupun sebaliknya, termasuk pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses Keuangan Berkelanjutan.

Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial Perseroan, kepedulian terhadap masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Ada 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan utama yang dipetakan, yaitu regulator, investor dan pemegang saham, pekerja, debitur, mitra bisnis, masyarakat, media.

Hal penting lainnya yang menjadi perhatian adalah menciptakan transparansi dalam pengelolaan Perseroan, jajaran Direksi secara rutin melakukan berbagai pertemuan melalui *video conference* (*apps Zoom* dan *apps Ms. Teams*) dan membangun komunikasi aktif dengan para pemangku kepentingan. Melalui komunikasi tersebut, Perseroan dapat lebih memahami kondisi usaha dari berbagai sudut pandang, sehingga mampu memberikan respon yang seimbang dan tepat terhadap berbagai perubahan yang terjadi.



E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam upaya penguatan implementasi Keuangan Berkelanjutan yang masih berjalan dalam tahap awal, beberapa permasalahan yang dihadapi Perseroan, antara lain adalah:

1. Organisasi Satuan Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan masih dalam tahap penguatan, masih membutuhkan peningkatan kompetensi terhadap anggotanya secara berkelanjutan.
2. Masih diperlukannya upaya membangun kesadaran dalam lingkungan kerja Perseroan mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan, sehingga diharapkan akan mendorong kesadaran pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
3. Secara regulasi, Perseroan masih menantikan terbitnya Taksonomi Hijau Indonesia edisi 1.0 yang direncanakan akan diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada awal Tahun 2022.
4. Masih diperlukannya upaya edukasi literasi dan inklusi mengenai produk Keuangan Berkelanjutan di masyarakat, sehingga produk Keuangan Berkelanjutan dapat diterima.
5. Upaya pemerintah untuk mendorong produk otomotif yang menggunakan energi baru terbarukan (seperti mobil/motor *electric*), masih perlu dukungan ketersediaan infrastruktur yang memadai, sehingga masyarakat mau menerima produk otomotif dengan energi baru terbarukan.

Permasalahan tersebut diatas, diupayakan diselesaikan satu per satu oleh Perseroan, seperti tampak pada target prioritas perseroan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2021 dan *Roadmap* 5 (lima) tahunan RAKB, dimana dengan memperkuat organisasi dan peningkatan kompetensi karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, diharapkan penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat berjalan dengan terarah dan lebih fokus.



BAB VI Kinerja Berkelanjutan

A. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik

Sesuai dengan ketentuan OJK, Perseroan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk *roadmap* 5 (lima) tahun. Isi RAKB disusun sejalan dengan strategi bisnis Perseroan. Dalam RAKB, Perseroan melaporkan rencana penyediaan portofolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan.

Untuk memastikan realisasi atas pelaksanaan RAKB, Perseroan dalam Tahun pertama pelaksanaan RAKB telah membentuk unit kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan 2 (dua) strategi utama pada Tahun pertama ini untuk mulai membangun Budaya Keberlanjutan di dalam lingkungan kerja Perseroan.

Realisasi target kegiatan prioritas Perseroan dalam membangun Budaya Keberlanjutan sepanjang Tahun 2021 telah dipaparkan di tabel berikut:

Realisasi RAKB 2021			
Target Kegiatan Prioritas :		Mendukung kebutuhan produksi masyarakat dan meningkatkan kompetensi Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan	
Bulan	Uraian Aktivitas	Indikator Pencapaian	Realisasi
Januari 2021 s/d Desember 2021	Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan.	Peningkatan kompetensi lanjutan karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Adoption and Implementation of CSR based on ISO 26000 SR</i>, untuk Unit Kerja RAKB, 15 April 2021 – <i>Leader Forum for Sustainable Development (LSD)</i>. 2. Sosialisasi Program Integrasi <i>Roadmap</i> Keuangan Berkelanjutan, untuk <i>Board of Direksi</i>, 31 Mei 2021 - Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI). 3. Keuangan berkelanjutan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional, untuk Unit Kerja RAKB, 15 Juni 2021 – Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).
	Inisiasi awal peningkatan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan (sektor produktif).	Pertumbuhan portofolio di sektor produktif sebesar $\geq 5\%$ (lima persen).	Pertumbuhan portofolio sektor produktif Perseroan tumbuh mencapai 11,6%. Pertumbuhan portofolio sektor produktif Unit Usaha Syariah tumbuh mencapai 11.7%, lebih besar dari target POJK Nomor 35/POJK.05/2018 sebesar 5% (lima persen).

Tahun 2022, Perseroan akan menyelesaikan finalisasi penyusunan Buku Pedoman Keuangan Berkelanjutan dan penyusunan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.



Keberlanjutan Dalam Visi dan Misi Perseroan

Untuk membangun budaya keberlanjutan, dimulai dari visi keberlanjutan Perseroan yaitu mengimplementasikan aspek-aspek SDGs pada operasional Perseroan. Melalui misi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan peran dalam perekonomian Indonesia dalam kerangka pembangunan berkelanjutan dengan memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat khususnya otomotif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Perseroan juga telah mencanangkan tema tahun 2021 **“MUF Seizing the Opportunity to Thrive”** yang mengandung makna bahwa Perseroan akan mengambil setiap kesempatan yang ada dengan cepat untuk berhasil dan berkembang, sebagai upaya untuk memperkuat kesatuan langkah Perseroan.

Perseroan berharap dengan langkah awal yang telah dilakukan selama Tahun 2021, dapat memberikan fondasi yang kuat bagi langkah selanjutnya bagi pembangunan budaya keberlanjutan di Tahun 2021.

B. Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut hingga Tahun 2021, memaksa seluruh lapisan masyarakat untuk dapat hidup dalam paradigma dan pola baru atau disebut *“New Normal”*. Untuk menyikapi hal tersebut, dunia digitalisasi menjadi salah satu kekuatan untuk berinteraksi satu dengan yang lain, sehingga dunia digitalisasi mengalami momentum transformasi yang sangat cepat pada saat pandemi Covid-19.

Perseroan sudah mulai melakukan proses digitalisasi operasional sebagai bagian improvisasi keberlanjutan, dan momentum pada pandemi Covid-19 eskalasi tersebut diperkuat dan dipercepat. Sampai dengan Tahun 2021, Perseroan terus mengembangkan berbagai *platform* yang sudah ada maupun pengembangan *platform* baru yang diharapkan dapat lebih menunjang kinerja Perseroan dalam menyediakan layanan bagi pada Debitur. Beberapa *platform* tersebut adalah sebagai berikut:

1. **MUFSurvey**, merupakan *platform* android yang dipergunakan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengajuan kredit, proses survey dan digitalisasi dokumen kredit.
2. **MUFCollection**, merupakan *platform* android yang dipergunakan oleh tim *Collection* dalam melaksanakan tugasnya, salah satu kelebihan dari *platform* ini adalah memungkinkan pimpinan *Collection* di Kantor Cabang memonitor pergerakan dan kinerja tim secara langsung.
3. **MUFPortal**, merupakan *platform* yang dipergunakan untuk menyambungkan proses kerja di *Dealer* dan Perseroan, sehingga proses kerja dan informasi bisa berjalan lebih cepat.



4. **MUFTrack**, yaitu *platform* yang dipergunakan untuk melakukan *tracking* atau penelusuran data kendaraan secara *mobile*.
5. Penggunaan data Pefindo Biro Kredit, Dukcapil dan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk mendukung akurasi dalam melakukan analisa kredit.
6. **MONA** (MUF *Online Assistant*) adalah aplikasi yang dipergunakan untuk memberikan layanan menyeluruh kepada Debitur.
7. **MOAS** (MUF *Online AutoShow*) adalah aplikasi berbasis *web* yang disediakan sebagai *marketplace*, dimana Debitur dapat memilih dan memesan langsung unit kendaraan yang dibutuhkan melalui web www.moas.muf.co.id.
8. **Payment Channel**, Perseroan terus mengembangkan kerja sama dengan berbagai institusi yang menyediakan layanan transaksi pembayaran, seperti *Minimarket*, ATM, Pos Indonesia, dan lainnya untuk memudahkan Debitur membayar kewajibannya dimanapun dan kapanpun juga.
9. **BSI OTO** adalah aplikasi berbasis *web* hasil kerja sama dengan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). BSI OTO hadir untuk memudahkan nasabah BSI, nasabah Perseroan, konsumen *Dealer* rekanan, serta masyarakat Indonesia pada umumnya dalam menemukan dan mendapatkan kendaraan impian melalui web www.bsio.to.muf.co.id.
10. **MOBI** (MUF *Online Business Intelligence*) adalah aplikasi *business intelligence* yang dikembangkan Perseroan untuk mengintegrasikan dan mensentralisasi semua report, sehingga dapat memonitor dan mensupport pencapaian Perseroan.

Kinerja Perseroan Tahun 2021

Setiap Tahun, Perseroan mengeluarkan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) yang penyusunannya senantiasa memperhatikan sejumlah hal, yaitu faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan; prinsip kehati-hatian; penerapan manajemen risiko; dan asas perusahaan yang sehat.

Selain Rencana Bisnis Tahunan (RBT), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) no.51/POJK.03/2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik”, Perseroan juga telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan senantiasa merujuk pada RBT dan RAKB Tahun 2021, sehingga mampu mencapai kinerja terbaik, yang selaras antara pencapaian kinerja ekonomi, tanpa mengesampingkan kinerja lingkungan dan sosial.

Untuk mewujudkan RBT dan RAKB Tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kebijakan strategis sebagai berikut:

- A. Memperbaiki kualitas pembiayaan akibat pandemi Covid-19, yaitu sebagai berikut:
 1. Pengelolaan Total Aset Kelolaan dengan melanjutkan disiplin pelaksanaan Program Restrukturisasi Covid-19 secara selektif untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan melaksanakan Program Restrukturisasi Berulang (Re-Restrukturisasi) Covid-19 secara selektif untuk akun yang pernah melakukan Restrukturisasi Covid-19 demi

menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan Total Aset Perseroan, dengan tetap memperhatikan POJK Nomor 30/POJK.05/2021, melalui program sebagai berikut:

- *Extend Tenor* (perpanjangan jangka waktu pinjaman).
- *Grace Period* (pembayaran bunga saja selama masa periode Restrukturisasi Covid-19).

Masa berlaku pengajuan Program Restrukturisasi Covid-19 dan Restrukturisasi Berulang Covid-19 (Re-Restrukturisasi Covid-19) dilaksanakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, dan akan dievaluasi kembali untuk tahun 2022 dengan tetap memperhatikan ketentuan POJK yang berlaku.

2. Pengelolaan akun yang telah jatuh tempo untuk menjaga kualitas kredit.
 3. Pembiayaan Selektif dan *Prudent*.
Penyesuaian *Credit Policy* untuk mendukung pembiayaan yang dilakukan dengan tetap menerapkan *prudent risk management* untuk menjaga kualitas portofolio.
 4. Pengelolaan *Inventory (Repossessed Assets)*.
Peningkatan kerja sama dengan balai lelang untuk mengelola *repossessed assets*.
- B. Menjaga penyaluran pembiayaan baru secara selektif dan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) terhadap sektor ekonomi yang tidak terdampak pandemi Covid-19, yaitu sebagai berikut:
1. Penyaluran Pembiayaan KKB Mandiri secara lebih selektif kepada nasabah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang tidak terdampak pandemi Covid-19.
 2. Penyaluran Pembiayaan BSI OTO secara lebih selektif kepada Nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang tidak terdampak pandemi Covid-19.
 3. Penyaluran pembiayaan Konvensional dan penyaluran pembiayaan Syariah juga dilakukan secara lebih selektif dan *prudent* kepada konsumen umum.
 4. Penyaluran pembiayaan Konvensional dan penyaluran pembiayaan Syariah melalui aplikasi Digital.
 5. Optimalisasi utilisasi database untuk ekspansi pasar yang diperoleh melalui *database Debitur*.
- C. Menjalankan strategi pengendalian Biaya Operasional
1. Pengendalian Beban Tenaga Kerja
 - a. Tidak memperpanjang masa kontrak untuk karyawan kontrak yang telah habis masa kontrak, khususnya karyawan kontrak periode sebelumnya dengan produktivitas yang kurang/tidak baik.
 - b. Melakukan perekrutan karyawan baru yang memiliki kapasitas dan sesuai dengan kebutuhan strategi Perseroan.
 2. Pengendalian Beban Umum dan Administrasi
 - a. Pengendalian beban perjalanan dinas.
 - b. Pengendalian beban rapat dan *training*.
 - c. Pengendalian beban utilitas.
 - d. Pengendalian beban *outsourcing*.



3. Pengendalian Beban Promosi
 - a. Pengendalian kegiatan dan aktivitas promosi serta jamuan.
 - b. Pemilihan kegiatan dan aktivitas promosi yang memiliki dampak langsung terhadap *volume* pembiayaan.

- D. Memperkuat Likuiditas Perseroan
 1. Permohonan *Subordinate Loan* kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam rangka mengelola *Gearing Ratio*.
 2. Memastikan tersedianya fasilitas pendanaan yang cukup, baik untuk pembiayaan Konvensional maupun pembiayaan Syariah.
 3. Sebagai bagian dalam perencanaan Perseroan untuk memperkuat struktur modal kerja Unit Usaha Syariah (UUS) pada Tahun 2021 s/d 2026, maka Perseroan melakukan peningkatan alokasi ekuitas dari Perseroan untuk bisnis Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar Rp50 Miliar menjadi Rp75 Miliar.

- E. Mengalokasi dana untuk penanganan Covid-19 dan menjalankan protokol *New Normal* yang meliputi:
 1. Pembentukan tim *Covid Ranger* untuk membantu dalam pengendalian wabah Covid-19 dan menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja.
 2. Pelaksanaan *shifting* kerja melalui sistem *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) serta *physical distancing*.
 3. Pelaksanaan *full* WFH untuk Karyawati yang sedang hamil dan untuk karyawan menggunakan transportasi kendaraan umum.
 4. Pelaksanaan protokol kesehatan di kantor meliputi: penggunaan masker, *physical distancing*, penyediaan *hand sanitizer*, pemeriksaan suhu tubuh dengan *thermogun* dan pelaksanaan desinfektan rutin di lingkungan kantor.
 5. Pelaksanaan pemberian vitamin untuk karyawan.
 6. Penggunaan *face shield* dan sarung tangan bagi karyawan *front liner*.
 7. Perluasan *payment channel* untuk penerimaan pembayaran angsuran.
 8. Pengembangan komunikasi lintas unit kerja internal dan pihak eksternal melalui media *video conference*.
 9. Pengendalian *frekuensi* dan jumlah perjalanan dinas unit kerja internal.
 10. Pelaksanaan operasional terbatas sesuai kebijakan Pemerintah yang mengatur mengenai PPKM.
 11. Pelaksanaan *swab antigen*/PCR secara periodik untuk pengendalian Covid-19.
 12. Pelaksanaan *renovasi* ruang kerja kantor untuk mendukung *physical distancing*.

Tahun 2021, adalah tahun penuh tantangan namun peran dan dukungan Pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 antara lain dengan melakukan percepatan program vaksinasi Covid-19 yang telah mencapai 72% dari target vaksinasi Covid-19 secara nasional, disiplin Gerakan 5M, mengakselerasikan *testing, tracing, treatment* dan *screening* melalui penggunaan aplikasi Peduli Lindungi, sehingga segera tercapai kekebalan *herd immunity* yang diharapkan oleh pemerintah.

Dengan dukungan pemerintah tersebut dan upaya yang optimal dari segenap insan Perseroan untuk mewujudkan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan *Net Profit After Tax* (NPAT) YTD Desember 2021 sebesar Rp102,36 Miliar sudah termasuk Unit Usaha Syariah (UUS).

Pencapaian rasio kinerja ekonomi Perseroan pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Rasio	2019	2020	2021
1	Gearing Ratio (kali)	7.80	8.06	7.83
2	Penyertaan Modal/Ekuitas (%)	0.00%	0,00%	0,00%
3	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (Outstanding Principal) Neto terhadap Total Aset (Financing to Asset Ratio) (%)	88.58%	92,13%	92.16%
4	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (Outstanding Principal) Neto terhadap Total Pendanaan yang Diterima (%)	106.27%	159.64%	115.64%
5	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (Outstanding Principal) untuk Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja Dibandingkan dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan (Outstanding Principal) Sebelum Dikurangi Cadangan Penyisihan Penghapusan Piutang Pembiayaan yang Telah Dibentuk (%)	0.00%	13,96%	19.69%
6	Modal Sendiri/Modal Disetor (%)	111.54%	104,22%	124.08%
7	Rasio Permodalan (%)	13.74%	13,04%	12.32%
8	NPF Gross (%)	0.79%	0,63%	1.05%
9	NPF Netto (%)	0.46%	0,49%	0.79%
10	ROE (%)	9.95%	-1,55%	18.29%
11	ROA (%)	1.47%	-0,20%	2.42%
12	BOPO (%)	94.69%	100,97%	93.99%
13	NIM (%)	5.82%	5,10%	6.62%
14	Current Ratio (%)	87.02%	81,94%	83.89%
15	Cash Ratio (%)	12.55%	5,09%	6.60%

Pencapaian rasio kinerja ekonomi Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Rasio	2019	2020	2021
1	Gearing Ratio (kali)	1.87	5.48	3.19
2	Penyertaan Modal/Ekuitas (%)	0.00%	0.00%	0.00%
3	Rasio Saldo Aset Produktif (Outstanding Principal) Neto terhadap Total Aset (Financing to Asset Ratio) (%)	91.10%	99.90%	95.16%
4	Rasio Saldo Aset Produktif (Outstanding Principal) Neto terhadap Total Pendanaan yang Diterima (%)	161.39%	124.17%	156.07%
5	Rasio Saldo Aset Produktif (Outstanding Principal) untuk Tujuan Usaha Produktif Dibandingkan dengan Total Saldo Aset Produktif (Outstanding Principal) Sebelum Dikurangi Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang Telah Dibentuk (%)		0.00%	0.00%

No	Rasio	2019	2020	2021
6	Modal Sendiri/Modal Disetor (%)	104.07%	107.16%	117.73%
7	Rasio Permodalan (%)	43.44%	18.97%	25.06%
8	Rasio Aset Produktif Bermasalah Gross (%)	0.15%	0.21%	0.98%
9	Rasio Aset Produktif Bermasalah Netto (%)	0.07%	0.16%	0.74%
10	ROE (%)	3.02%	6.24%	22.18%
11	ROA (%)	0.91%	1.07%	3.46%
12	BOPO (%)	88.07%	93.61%	84.91%
13	NIM (%)	5.23%	70.23%	9.61%
14	Current Ratio (%)	31.86%	99.32%	84.30%
15	Cash Ratio (%)	133.48%	0.36%	12.01%

Realisasi Restrukturisasi Covid-19

Sesuai dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK nomor No.30/POJK.05/2021 tentang “Perubahan kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 Tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan *Non Bank*”, agar LKKNB melakukan restrukturisasi Covid-19 untuk Debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19, sehingga dapat menjaga likuiditas Perseroan dan menjaga kestabilan keuangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan pada Tahun 2021 telah melaksanakan program restrukturisasi Covid-19 untuk Debitur yang terdampak Covid-19 sebagai berikut:

- Jumlah akun kredit yang telah direstrukturisasi sebanyak 35.660 kontrak dengan jumlah Debitur sebanyak 34.461 Debitur, dan besar pokok hutang sebesar Rp 1.583 Miliar.
- Secara persentase jumlah akun yang dilakukan restrukturisasi Covid-19 bila dibandingkan jumlah kontrak kredit Perseroan secara keseluruhan adalah 9,63% dengan rincian sebagai berikut:
 - Portofolio Mobil: sebanyak 15.369 akun atau sebesar 12,14% dari total kontrak kredit portofolio mobil sebanyak 126.581 akun.
 - Portofolio Motor: sebanyak 20.291 akun atau sebesar 7,77% dari total kontrak kredit portofolio motor sebanyak 261.027 akun.
- Sedangkan realisasi Program Restrukturisasi Covid-19 untuk *Joint Financing* (JF) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan *Non-Joint Financing* (Non-JF), sebagai berikut:

Indikator	JF	Non JF
<i>Ratio</i> restrukturisasi Covid-19 efektif terhadap pemohon restrukturisasi Covid-19	54,24% Baki Debet: 858 Miliar Jumlah Akun: 24.718 Jumlah Debitur: 24.389	45,76% Baki Debet: 724 Miliar Jumlah Akun: 10.942 Jumlah Debitur: 10.072
Realisasi restrukturisasi Covid-19	8,09% dari total portofolio JF	12,44% dari total portofolio Non-JF



4. Realisasi Program Restrukturisasi Covid-19 yang diberikan Perseroan kepada debitur meliputi program *Extend Tenor* sebesar 1,38% dari total portofolio pembiayaan dan program *Grace Period* sebesar 4,18% dari total portofolio pembiayaan.

Realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan

a. Realisasi Literasi Keuangan Tahun 2021

Kegiatan Literasi Keuangan Perseroan Tahun 2021 guna menunjang kinerja keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai industri pembiayaan secara umum.
2. Masyarakat teredukasi mengenai produk dan/atau jasa pembiayaan, sehingga masyarakat lebih mengerti untuk memilih dan menggunakan produk dan/atau jasa dari Perusahaan Pembiayaan yang kredibel yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun bentuk pelaksanaan adalah dengan melakukan sosialisasi melalui Media Elektronik (*Instagram, Facebook, TikTok & Youtube*).

Kegiatan Literasi yang dilaksanakan adalah *campaign #JagaNama* yang merupakan edukasi pada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kredibilitas dan nama baik pada lembaga keuangan bagi generasi milenial. Adapun materi edukasi tersebut meliputi antara lain:

1. Memilih Perusahaan Pembiayaan.
2. Proses Pengajuan Kredit & Pembayaran Angsuran.
3. Asuransi Kendaraan Sebagai Bagian Pembiayaan.
4. Tips Kelola Keuangan.
5. Kredit Secara *Online*.
6. Pembiayaan Syariah.
7. Proses Pengajuan Kredit, Pembayaran Angsuran & Asuransi Kendaraan.

Hasil pengukuran pelaksanaan diuraikan dalam 2 periode yaitu semester 1 Tahun 2021 dan semester 2 Tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

- a. Semester 1 Tahun 2021
 - Telah disampaikan 67 materi Edukasi melalui Media Sosial Resmi Perseroan (*Facebook & Instagram*).
 - Jumlah *viewers* di Instagram resmi Perseroan: 93.711
 - Jumlah *viewers* di Facebook resmi Perseroan: 43.252
- b. Semester 2 Tahun 2021
 - telah disampaikan 141 materi Edukasi melalui Media Sosial Resmi Perseroan (*Instagram, Facebook, TikTok & Youtube*).
 - Jumlah *viewers* di *Instagram* resmi Perseroan: 96.823
 - Jumlah *viewers* di *Facebook* resmi Perseroan. 41.625
 - Jumlah *viewers* di *TikTok* resmi Perseroan: 3.180.000
 - Jumlah *viewers* di *Youtube* resmi Perseroan: 24.408

b. Realisasi Inklusi Keuangan

Kegiatan Inklusi Keuangan Perseroan Tahun 2021 dengan ruang lingkup berupa perluasan akses bagi masyarakat untuk dapat menggunakan produk dan manfaat layanan jasa keuangan yang disediakan perusahaan pembiayaan. Kegiatan Inklusi yang dilaksanakan mencakup:

a. Pengembangan Jaringan Kantor

Pada Tahun 2021, Perseroan telah memiliki izin jaringan 116 jaringan kantor Konvensional yang terdiri dari 64 jaringan Kantor Cabang (KC) dan 52 jaringan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) dan 109 jaringan kantor Syariah yang terdiri dari 62 Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US) dan 47 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US).

Sesuai dengan kebijakan mengenai Qanun Aceh, maka Perseroan pada semester 2 Tahun 2021, telah melakukan penutupan Izin Pembiayaan Konvensional untuk Kantor Cabang (KC) Banda Aceh, namun tetap memiliki Izin Pembiayaan Syariah sebagai Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US) Banda Aceh.

Pengembangan izin Jaringan Kantor Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis Kantor	Tahun 2020	Penambahan Tahun 2021	Total Jaringan Kantor 2021
Konvensional			
Kantor Cabang (KC)	63	1	64
Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)	47	5	52
Total Jaringan Kantor Konvensional			116
Syariah			
Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US)	22	40	62
Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US)	30	17	47
Total Jaringan Kantor Syariah			109

b. Perluasan Jaringan Pemasaran

Perseroan pada Tahun 2021 telah melakukan upaya perluasan jaringan pemasaran sebagai berikut:

- Melakukan perluasan jaringan pemasaran melalui pengembangan digitalisasi melalui MUF *Online Autoshow* (www.moas.muf.co.id), MUF *Online Assistant* (MONA).
- Meluncurkan *website* pameran kendaraan *online* berbasis Syariah bekerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia yang bernama BSI Oto (www.bsioto.muf.co.id).
- Penambahan kerja sama dengan *Dealer* dengan rincian sebagai berikut:
 - Semester 1 Tahun 2021 penambahan kerja sama dengan 537 *Dealer/Showroom*.
 - Semester 2 Tahun 2021 penambahan kerja sama dengan 648 *Dealer/Showroom*.

Program inklusi keuangan Perseroan di Tahun 2021 sebagai berikut:

No	Nama Program	Lokasi	Pelaksanaan
1	Promo Tahun Baru	Nasional	Januari 2021
2	Promo Bulan Penuh Cinta	Nasional	Februari 2021
3	(PPKM) Promo Penawaran Kredit Menarik!	Nasional	Maret 2021
4	Promo Berkah Ramadhan	Nasional	April 2021
5	Promo Special Hari Raya	Nasional	Mei 2021
6	Promo Juni Vaganza	Nasional	Juni 2021
7	Promo <i>Joyful of July</i>	Nasional	Juli 2021
8	Promo PPKM (Paket Promo Kredit Merdeka)	Nasional	Agustus 2021
9	Promo Super September	Nasional	September 2021
10	Promo Oktober <i>Fest</i>	Nasional	Oktober 2021
11	Promo November <i>Heroes</i>	Nasional	November 2021
12	Promo Desember <i>Good Deal</i>	Nasional	Desember 2021
13	Event Bulan Inklusi Keuangan	Virtual: https://finexpo-bik2021.id	Oktober – November 2021
14	Program HUT Bank Mandiri	Nasional	Oktober 2021

C. Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

a. Penyediaan Layanan Konsumen

Upaya Perseroan untuk menjaga kepercayaan konsumen tercermin pada komitmen dalam melaksanakan tanggung jawab kepada konsumen. Pada Tahun 2021, Perseroan telah menyelesaikan seluruh keluhan konsumen yang diterima, baik keluhan yang diterima melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Otoritas Jasa Keuangan maupun yang diterima oleh Internal Perseroan sendiri (Non APPK). Hal ini merupakan upaya Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.1/POJK.07/2013 tentang “*Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan*”, POJK No.18/POJK.07/2018 tentang “*Layanan Pengaduan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan*”, POJK No.31/POJK.07/2020 tentang “*Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan*”.

Untuk mendukung pemenuhan kebutuhan konsumen atas penyelesaian sengketa di luar pengadilan, Perseroan telah terdaftar menjadi anggota Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI) sejak Tahun 2018 dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) pada Tahun 2021 ini sesuai dengan POJK Nomor 61/POJK.07/2020 tentang “*Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan*”.

Perseroan juga telah melakukan pengembangan layanan kebutuhan konsumen dengan konsep digital yaitu MUF *Online Assistant* (MONA) dalam bentuk virtual assistant yang dapat

memberikan lebih banyak layanan kepada konsumen, sehingga dapat menjadi alternatif bagi konsumen dalam menentukan kebutuhan kendaraan bermotor melalui berbagai promosi dan rekomendasi terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki Perseroan.

Untuk memastikan informasi yang tepat diterima oleh konsumen, karyawan Perseroan senantiasa mendapatkan pembekalan dan pembaharuan product knowledge seputar produk dan/atau jasa pembiayaan (termasuk pembiayaan dengan Prinsip Syariah). Proses penanganan pengaduan konsumen diterima dan dikelola oleh Perseroan secara cepat dan akurat serta terus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Data layanan konsumen Perseroan pada Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Permintaan Informasi Konsumen Konvensional

Bulan	APPK			NON APPK		
	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress
Januari	1	1	-	580	580	-
Februari	-	-	-	698	698	-
Maret	-	-	-	1,145	1,145	-
April	1	1	-	1,410	1,410	-
Mei	1	1	-	1,472	1,472	-
Juni	1	1	-	1,314	1,314	-
Juli	-	-	-	1,191	1,191	-
Agustus	-	-	-	1,260	1,260	-
September	1	1	-	1,348	1,348	-
Oktober	-	-	-	1,434	1,434	-
November	1	1	-	1,444	1,444	-
Desember	-	-	-	1,527	1,527	-
Jumlah	6	6	-	14,823	14,823	-

2. Permintaan Informasi Konsumen Syariah

Bulan	APPK			NON APPK		
	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress
Januari	-	-	-	6	6	-
Februari	-	-	-	9	9	-
Maret	-	-	-	12	12	-
April	-	-	-	18	18	-
Mei	-	-	-	24	24	-
Juni	-	-	-	12	12	-
Juli	-	-	-	7	7	-
Agustus	-	-	-	26	26	-
September	-	-	-	21	21	-
Oktober	-	-	-	14	14	-
November	-	-	-	20	20	-

Bulan	APPK			NON APPK		
	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress
Desember	-	-	-	28	28	-
Jumlah	-	-	-	197	197	-

3. Keluhan Konsumen Konvensional

Bulan	APPK			NON APPK		
	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress
Januari	-	-	-	8	8	-
Februari	1	1	-	6	6	-
Maret	1	1	-	15	15	-
April	-	-	-	7	7	-
Mei	1	1	-	9	9	-
Juni	4	4	-	8	8	-
Juli	5	5	-	3	3	-
Agustus	11	11	-	1	1	-
September	7	7	-	5	5	-
Oktober	2	2	-	1	1	-
November	1	1	-	1	1	-
Desember	3	3	-	2	2	-
Jumlah	36	36	-	66	66	-

4. Keluhan Konsumen Syariah

Bulan	APPK			NON APPK		
	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-
Agustus	1	1	1	-	-	-
September	1	1	1	-	-	-
Oktober	1	1	1	-	-	-
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
Jumlah	3	3	3	-	-	-



5. Permohonan Konsumen Konvensional

Bulan	APPK			NON APPK		
	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress
Januari	-	-	-	8,699	8,699	-
Februari	3	3	-	11,610	11,610	-
Maret	3	3	-	14,016	14,016	-
April	5	5	-	13,779	13,779	-
Mei	3	3	-	12,586	12,586	-
Juni	-	-	-	15,737	15,737	-
Juli	-	-	-	13,972	13,972	-
Agustus	-	-	-	17,477	17,477	-
September	14	14	-	17,373	17,373	-
Oktober	2	2	-	15,883	15,883	-
November	2	2	-	16,352	16,352	-
Desember	-	-	-	17,174	17,174	-
Jumlah	32	32	-	174,658	174,658	-

6. Permohonan Konsumen Syariah

Bulan	APPK			NON APPK		
	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress	Jumlah Pengajuan	Selesai	In Progress
Januari	-	-	-	48	48	-
Februari	-	-	-	66	66	-
Maret	-	-	-	56	56	-
April	-	-	-	60	60	-
Mei	-	-	-	53	53	-
Juni	-	-	-	75	75	-
Juli	-	-	-	85	85	-
Agustus	-	-	-	152	152	-
September	-	-	-	169	169	-
Oktober	-	-	-	157	157	-
November	-	-	-	180	180	-
Desember	-	-	-	223	223	-
Jumlah	-	-	-	1,324	1,324	-

b. Tumbuh Berkelanjutan Bersama Sumber Daya Manusia Luar Biasa




Sumber daya manusia merupakan mesin penggerak utama Perseroan, dan menjadi aset paling strategis bagi Perseroan dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada Debitur dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus merupakan kunci penting dalam memenangkan persaingan di industri pembiayaan dan keuangan yang semakin ketat.

Perseroan memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kriteria unggul, kompeten di bidangnya, berdedikasi tinggi, memiliki wawasan luas dan berkemauan untuk terus berkembang maju, serta yang tidak kalah pentingnya adalah memiliki kesamaan visi dengan Perseroan.

Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas hal ini terbukti dengan adanya karyawan penyandang disabilitas yang saat ini bertugas di Kantor Pusat. Untuk itu, kebijakan Perseroan dalam penempatan karyawan senantiasa ditekankan kepada kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan.

Perseroan terus melakukan rekrutmen untuk mengejar regenerasi sumber daya manusia agar bisa mengikuti pertumbuhan bisnis. Kini sekitar 93% karyawan Perseroan merupakan Generasi Y (usia 20-40 Tahun) yang memahami teknologi dan media digital. Hal tersebut didukung dengan adanya perkembangan *platform* interaksi digital untuk pelatihan dan interaksi antar karyawan.

Generasi Y (<i>Millennials</i>) Perseroan Tahun 2021		
93% Persentase Karyawan <i>Millennial</i>	4,798 Karyawan Pria	1,108 Karyawan Wanita

Statistik Karyawan		Kedudukan Wanita di Perseroan		Kesempatan Kerja	
 Keberagaman Gender	Sebagai sebuah Perusahaan Pembiayaan, kesetaraan gender adalah hal yang dijunjung tinggi. Adapun jumlah pria dan Wanita di Perseroan adalah : Pria : 5,187 Wanita : 1,144		14,3% Eksekutif termasuk Dewan Komisaris, dan Direksi 14,6% Kadiv, Wakadiv, Dept Head, dan Deputy Dept. Head 18,3% Section Head dan Staff	 Penyandang Disabilitas	Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas, terbukti dengan adanya karyawan penyandang disabilitas yang saat ini aktif bekerja di Kantor Pusat

Adapun demografi karyawan Perseroan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

▪ Berdasarkan fungsi Jabatan

Level Jabatan	2021				Jumlah
	Pria		Wanita		
Komisaris	2	0.04%	1	0.09%	3
Direktur	10	0.19%	1	0.09%	11
Division	32	0.62%	6	0.52%	38
Manager	181	3.49%	22	1.92%	203
Assistant Manager	85	1.64%	23	2.01%	108
Section Head	951	18.33%	189	16.52%	1,140
Staff	3,926	75.69%	902	78.85%	4,828
Total	5,187	100.00%	1,144	100.00%	6,331

▪ Berdasarkan Usia

Usia	2021				Jumlah
	Pria		Wanita		
Dibawah 20 Tahun	12	0.23%		0.00%	12
20 – 30 Tahun	3,004	57.91%	842	73.60%	3,846
31 – 40 Tahun	1,782	34.36%	266	23.25%	2,048
41 – 50 Tahun	368	7.09%	33	2.88%	401
51 – 70 Tahun	21	0.40%	3	0.26%	24
Total	5,187	100.00%	1,144	100.00%	6,331

▪ Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Usia	2021				Jumlah
	Pria		Wanita		
S2	16	0.31%	12	1.05%	28
S1	3,648	70.33%	952	83.22%	4,600
D1 – D3	734	14.15%	178	15.56%	912
SMA Sederajat	789	15.21%	2	0.17%	791
Total	5,187	100.00%	1,144	100.00%	6,331

▪ Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Usia	2021				Jumlah
	Pria		Wanita		
Kontrak	3.751	72,32%	804	70,28%	4.555
Permanen	1.436	27,68%	340	29,72%	1.776
Total	5,187	100.00%	1,144	100.00%	6,331

c. Realisasi Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam strategi keberlanjutan, strategi pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu fokus Perseroan. Berbagai upaya dalam meningkatkan kompetensi, kapasitas dan kapabilitas pegawai telah dilakukan, antara lain melalui pelaksanaan *in-house training*, sertifikasi kompetensi, maupun pelatihan yang bekerjasama dengan pihak eksternal, baik yang dilakukan secara langsung (*offline*) maupun *online* untuk efisiensi biaya. Sejalan dengan hal tersebut, sebagai bentuk evaluasi efektivitas dan upaya meminimalkan *competency gap*, Perseroan menerapkan program *talent pool* bagi kandidat pegawai sebagai persiapan kaderisasi lini menengah pimpinan Perseroan.

Realisasi biaya pengembangan sumber daya manusia Tahun 2021 adalah sebesar 1,43% dari target yang ditetapkan sebesar 1,25%, hal ini karena pada Tahun 2021, pelatihan dibutuhkan untuk mensosialisasikan produk dan *improvement digital*.

Adapun realisasi rencana pengembangan sumber daya manusia pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

▪ Realisasi Sertifikasi

No	Materi Diklat	Metode Diklat	Pelaksanaan	Durasi Diklat	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Biaya Diklat
1	Sertifikasi Ahli Pembiayaan <i>Online</i>	<i>Online Training</i>	Maret 2021 - Mei 2021	16	Online	LSPPPI	2	14,747,272
2	Sertifikasi Dasar Manajerial	<i>Online Training</i>	Februari - Desember 2021	172	Online	LSPPPI	78	217,781,812
3	Sertifikasi Profesi Penagihan	<i>Online Training</i>	Februari - Desember 2021.	1,502	Online	LSPPPI	1,527	338,040,000
4	Syarat Berkelanjutan Direksi-Webinar	<i>Online Training</i>	Februari - April 2021, Juli 2021, Sept 2021.	20	Online	APPI, OJK, DSN MUI	23	30,780,000
5	Sertifikasi Syariah	<i>Online Training</i>	Februari 2021, Maret 2021, Oktober 2021, November 2021	30	Online	AMANA SHARIA, LSP DSN MUI, MEDINA CONS	126	45,800,000
6	Sertifikasi Mgt Risiko	<i>Online Training</i>	Maret 2021, April 2021, Agustus 2021	24	Online	BSMR	13	83,160,000
7	Sertifikasi Kompetensi terhadap jabatan bidang Manajemen Sumber Daya Manusia	<i>Online Training</i>	Maret 2021	8	Online	HRCI	1	1,200,000

No	Materi Diklat	Metode Diklat	Pelaksanaan	Durasi Diklat	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Biaya Diklat
8	<i>Others</i>	<i>Online Training</i>	Maret 2021 – Desember 2021	106	Online	APPI, OJK, BMRI, ESQ	69	4,000,000

▪ **Realisasi Pelatihan**

No	Materi Diklat	Metode Diklat	Pelaksanaan	Durasi Diklat	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Biaya Diklat
1	<i>Refreshment Record Punishment MyHC</i>	<i>Online Training</i>	Januari 2021	1	Online	Internal	42	-
2	Sosialisasi Penilaian Akhir Tahun 2020	<i>Online Training</i>	Januari 2021	5	Online	Internal	349	-
3	<i>Refreshment MyHC – Organizational Development</i>	<i>Online Training</i>	Februari 2021	4	Online	Internal	67	-
4	<i>Training Matrix Delinquency [COLL_0321]</i>	<i>Online Training</i>	Februari 2021		Online	Internal	1896	-
5	<i>Refreshment HCMS</i>	<i>Online Training</i>	Februari 2021	6	Online	Internal	66	-
6	<i>Training NEOP Binus Intern</i>	<i>Online Training</i>	Februari 2021	4	Online	Internal	13	-
7	Sosialisasi MyHC Modul Recruitment	<i>Online Training</i>	Februari 2021	6	Online	Internal	67	-
8	<i>Training OTOMOTO</i>	<i>Online Training</i>	Februari 2021	4	Online	Internal	119	-
9	Sosialisasi Kontes Kontribusi Referral Karyawan MUF melalui Website Dana Now	<i>Online Training</i>	Februari 2021, Maret 2021	5	Online	Internal	923	-
10	<i>Health Talk</i>	<i>Online Training</i>	Maret 2021	3	Online	Internal	73	-
11	Sosialisasi Vaksin Covid-19	<i>Online Training</i>	Maret 2021	4	Online	Internal	494	-
12	Sosialisasi Career Management	<i>Online Training</i>	Maret 2021	2	Online	Internal	75	-
13	<i>Training Business Relationship</i>	<i>Online Training</i>	Maret 2021, April 2021	84	Online	Internal	236	-
14	<i>Training Matrix Delinquency</i>	<i>Online Training</i>	Maret 2021	10	Online	Internal	1465	-
15	Sosialisasi Pengajuan Refund Insurance by System	<i>Online Training</i>	Mei 2021	2	Online	Internal	232	-
16	<i>Refreshment Collection</i>	<i>Online Training</i>		12	Online	Internal	1363	-

No	Materi Diklat	Metode Diklat	Pelaksanaan	Durasi Diklat	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Biaya Diklat
17	Refreshment Collection [COLL_0621]	Online Training	Juni 2021 – Jul1 2021		Online	Internal	283	-
18	New Employee Orientation Program [NEOP_2021]	Online Training	Juli 2021		Online	Internal	9	-
19	Sharing Produk Learning Digital	Online Training	Juli 2021	3	Online	Internal	4	-
20	Sharing Knowledge Hubungan Industrial Bersama Disnakertrans	Online Training	Juli 2021	3	Online	Internal	36	-
21	Reinventing Human Capital in the New Normal Era	Online Training	Juli 2021	4	Online	Internal	6	-
22	Sosialisasi Fitur Menu Penambahan Asset Master (Penambahan Tipe Model Objek)	Online Training	Juli 2021	4	Online	Internal	152	-
23	Sosialisasi Fitur Menu Penambahan Asset Master (Penambahan Tipe Model Objek) [SOS2021-System]	Online Training	Juli 2021	4	Online	Internal	67	-
24	Sosialisasi Produk MUF 2021 sesuai POJK 35 [TRIAL01]	Online Training	Juni 2021		Online	Internal	598	-
25	Menciptakan Training yang Outstanding	Online Training	Agustus 2021	3	Online	Internal	2	-
26	Coffea Talk Session LDS Boosting (KPI Performance Through Excellence Execution)	Online Training	Agustus 2021	4	Online	Internal	5	-
27	Coffee Talk Session DLS Kebangkitan Learning Management System (LMS)	Online Training	Agustus 2021	2	Online	Internal	6	-
28	Sosialisasi GSR (Good Service Request) Sesi 1,2,3	Online Training	Agustus 2021	1.5	Online	Internal	58	-

No	Materi Diklat	Metode Diklat	Pelaksanaan	Durasi Diklat	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Biaya Diklat
29	<i>Training Oracle Fundamental For Testing Analyst Batch 1</i>	<i>Online Training</i>	Agustus 2021	42	Online	Eksternal	111	23,328,000
30	Sosialisasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme [APUPPT_JUL2021] Agus	<i>Online Training</i>	Agustus 2021		Online	Internal	218	-
31	Sosialisasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme [APUPPT_JUL2021] Okt	<i>Online Training</i>	Agustus 2021		Online	Internal	284	-
32	Sosialisasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme [APUPPT_JUL2021] Des	<i>Online Training</i>	Agustus 2021		Zoom	Internal	3979	-
33	Sosialisasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme [APUPPT_JUL2021] Nov	<i>Online Training</i>	Agustus 2021		Online	Internal	179	-
34	<i>Training Effective Talent Management</i>	<i>Online Training</i>	Agustus 2021	16	Online	Eksternal	3	16,500,000
35	Sosialisasi KPI Individu Batch 1, 2	<i>Online Training</i>	September 2021	1	Online	Internal	29	-
36	Sosialisasi Lembur	<i>Online Training</i>	September 2021	1	Online	Internal	89	-
37	Webinar IHAC	<i>Online Training</i>	September 2021	5	Online	Internal	30	-
38	<i>Training Oracle Fundamental For Testing Analyst Batch 2</i>	<i>Online Training</i>	September 2021	14	Online	Eksternal	36	23,328,000
39	Webinar Indonesia Customer Service Quality Award & Indonesia Customer Service Champion	<i>Online Training</i>	September 2021	3	Online	Internal	4	-

No	Materi Diklat	Metode Diklat	Pelaksanaan	Durasi Diklat	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Biaya Diklat
40	Training Sosialisasi Perubahan Cetakan <i>Collection</i> Skema Pembiayaan Konvensional	Online Training	Oktober 2021	6	Online	Internal	578	-
41	Training Penggunaan RAPINDO	Online Training	Oktober 2021	4	Online	Internal	119	-
42	Training Analisa Laporan Keuangan <i>Fleet</i>	Online Training	Oktober 2021	6	Online	Eksternal	28	3,600,000
43	Training New Network Orientation Program Area Kalsul	Online Training	Oktober 2021	40	Online	Internal	327	-
44	Training Pengajuan Refund Klaim Asuransi dan Refund Premi nasabah pelunasan dipercepat	Online Training	Oktober 2021	8	Online	Internal	130	-
45	Training Individual Performance Management	Online Training	Oktober 2021	16	Online	Eksternal	1	2,211,000
46	Training Implementation Robotic Process Automation (RPA) & UIPATH	E-Learning	Oktober 2021		Video	Eksternal	8	6,392,000
47	Webinar Mandiri Learning Carnival	Online Training	November 2021	4	Online	Internal	35	-
48	Coffee Talk Financing In Coal Mining Industry	Online Training	November 2021	4	Online	Internal	27	-
49	Implementasi : Host to Host SLIK	Online Training	November 2021	4	Online	Internal	119	-
50	Sosialisasi Dokumen Legalitas Debitur dan Rekanan Perusahaan MUF November	Hybrid	November 2021	12	Online	Internal	231	-
51	Sosialisasi Penanganan Surat Peringatan Debitur oleh Vendor (Pencetakan & Distribusi SP)	Online Training	Desember 2021	3	Online	Internal	29	-

No	Materi Diklat	Metode Diklat	Pelaksanaan	Durasi Diklat	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Biaya Diklat
52	Sosialisasi Penanganan SP Vendor dan Penambahan Kolom Skema Pembiayaan [COLL_1121]	Online Training	Desember 2021		Online	Internal	571	-
53	Training Basic Supervisory Skill Area Jawa Barat	Offline Training	Desember 2021	40	Mandiri University Group Cab Bandung	Eksternal	111	-
54	Sosialisasi Service Desk Plus	Online Training	Desember 2021	6	Online	Internal	469	-
55	Sosialisasi Dokumen Legalitas Debitur dan Rekanan Perusahaan MUF Desember	Hybrid	Desember 2021	6	Kantor Cabang & Zoom	Internal	108	-
56	Training Penggunaan RAPINDO	Online Training	Oktober 2021	4	Online	Internal	119	-

▪ Realisasi Pelatihan Syariah

No	Materi Diklat	Metode Diklat	Pelaksanaan	Durasi Diklat	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Biaya Diklat
1	Training Pembiayaan Syariah	Online Training	Februari 2021	6	Online	Internal	142	-
2	Sosialisasi Order Syariah untuk non KCUS	Online Training	Maret 2021	2	Online	Internal	491	-

d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Saat Pandemi Covid-19

Perseroan memberikan perhatian lebih dalam rangka menciptakan keselamatan kerja di lingkungan kantor Perseroan melalui pengembangan dan penataan ruang kerja, khususnya pada saat adanya penyebaran pandemi Covid-19. Perseroan juga telah mengembangkan dan menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) yang merupakan bagian dari mitigasi risiko. Pengelolaan aspek ini dikoordinasikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko di kantor pusat bersama kantor-kantor wilayah hingga ke seluruh kantor cabang Perseroan di Indonesia.

Sebagai salah satu Perusahaan Anak PT. Bank Mandiri TBK (Persero), Perseroan juga ikut dalam program vaksinasi yang diadakan oleh BUMN, dan tercatat pada Tahun 2021, sudah 98,29% karyawan yang telah mendapatkan vaksin Covid-19 tahap 1 dan tahap 2.



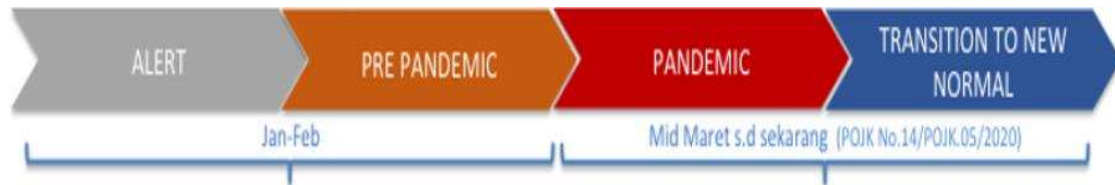
Wilayah	Jumlah Karyawan yang Berhak Mendapat Vaksin	Sudah Vaksin	
		Jumlah	%
Head Office	570	566	99,30%
Jabodetabekser	963	932	96,78%
Jawa Barat	1,430	1,420	99,30%
Jawa Tengah	896	884	98,66%
Jawa Timur & BNT	1,079	1,070	99,17%
Kalimantan & Sulawesi	680	669	98,38%
Sumatera	635	605	95,28%
Total	6,253	6,146	98,29%

Perseroan juga mengalokasi dana untuk penanganan Covid-19 dan menjalankan protokol New Normal yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Pembentukan tim *Covid Ranger* untuk membantu dalam pengendalian wabah Covid-19 dan menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja.
- Pelaksanaan *shifting* kerja melalui sistem *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) serta *physical distancing*.
- Pelaksanaan *full* WFH untuk Karyawati yang sedang hamil dan untuk karyawan menggunakan transportasi kendaraan umum.
- Pelaksanaan protokol kesehatan di kantor meliputi: penggunaan masker, *physical distancing*, penyediaan *hand sanitizer*, pemeriksaan suhu tubuh dengan *thermogun* dan pelaksanaan desinfektan rutin di lingkungan kantor.
- Pelaksanaan pemberian vitamin untuk karyawan.
- Penggunaan *face shield* dan sarung tangan bagi karyawan *front liner*.
- Perluasan *payment channel* untuk penerimaan pembayaran angsuran.
- Pengembangan komunikasi lintas unit kerja internal dan pihak eksternal melalui media *video conference*.
- Pengendalian frekuensi dan jumlah perjalanan dinas unit kerja internal.
- Pelaksanaan operasional terbatas sesuai kebijakan Pemerintah yang mengatur mengenai PPKM.
- Pelaksanaan swab antigen/PCR secara periodik untuk pengendalian Covid-19.
- Pelaksanaan renovasi ruang kerja kantor untuk mendukung *physical distancing*.



IMPLEMENTASI NEW NORMAL (PANDEMIC COVID-19)



Business as usual

- Pembatasan Operasional Cabang
- WFO WFH
- Operasional terbatas sesuai kebijakan Pemerintah
- WFO WFH

IMPLEMENTASI PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19



IMPLEMENTASI SWAB ANTIGEN/PCR SECARA PERIODIK



e. Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat

Pada Tahun 2021, sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat, telah menyalurkan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan Yayasan Mandiri Amal Insani *Foundation* (MAI) dalam memberikan donasi untuk bantuan hewan qurban, disalurkan oleh MAI pada saat hari raya Idul Adha bulan Juli 2021.
2. Bekerja sama dengan Persatuan Istri Manajemen Mandiri Utama Finance (PRISMA) dan Yayasan Tangan Kasih Lansia dalam menyalurkan bantuan kepada Yayasan Panti Wreda Laswi, dilaksanakan pada bulan November 2021.
3. Bekerja sama dengan Yayasan Mandiri Amal Insani *Foundation* (MAI) dalam memberikan bantuan donasi program Khitanan Massal Anak Indonesia 2021, diselenggarakan pada bulan Desember 2021.
4. Bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyalurkan donasi untuk membantu korban Bencana Erupsi Gunung Semeru pada bulan Desember 2021.
5. Bekerja sama dengan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dalam menyalurkan donasi untuk memperkuat kedudukan dan peran Desa Adat Bali pada bulan Desember 2021.
6. Bekerja sama dengan Rumah Sakit Darurat Penanganan Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran untuk membantu pasien Covid-19 dalam bentuk pemberian multivitamin pada bulan Agustus 2021.



Adapun donasi penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Donasi (<i>unaudited</i>) (Rp)
1	Donasi dana Qurban - MAI	31,800,000
2	Donasi Yayasan Panti Wreda Laswi	26,014,986
3	Donasi Khitanan Massal Anak Indonesia – MAI	10,500,000
4	Donasi Bencana Semeru – OJK	10,000,000
5	Donasi Majelis Adat Bali – APPI	2,000,000
6	Donasi Multivitamin	200,000,000
Total		280,314,986

Penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tersebut di atas, dilaksanakan berdasarkan anggaran Perseroan untuk program kerja dan aktivitas persiapan aksi keuangan berkelanjutan serta program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tahun 2021 sebesar Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

D. Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk mengelola operasional Perseroan secara bertanggungjawab dan mematuhi ketentuan lingkungan yang berlaku. Upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan juga diterapkan dengan mendorong penggunaan produk dan layanan digital serta mendorong keterlibatan seluruh karyawan dalam gerakan ramah lingkungan. Hal tersebut dilaksanakan karena Perseroan menyadari bahwa keberhasilan program ramah lingkungan tidak terlepas dari keterlibatan karyawan yang tercermin dari aktivitas sebagai berikut:

a. Penerapan Komunikasi Digital dan Gerakan *Paperless*

Perseroan telah menggunakan lebih sedikit kertas (*less paper office*) sebagai upaya jangka panjang yang dilakukan untuk mengurangi pemakaian kertas cetak. Penggunaan *e-sign* untuk keperluan sirkulasi informasi internal dan eksternal. Pendekatan utama yang dilakukan untuk inisiatif ini adalah dengan menggunakan berbagai *platform* komunikasi digital seperti *Ms.Teams* dan *Zoom Video Conference*.

b. Penerapan Hemat Energi

• Lampu Hemat Energi

Perseroan mulai melakukan penyesuaian penerangan dengan menggunakan lampu hemat energi. Peralihan ke lampu hemat energi dilakukan secara berkesinambungan dengan terus melakukan *monitoring* manfaat serta disesuaikan dengan kegiatan perawatan *utilitas* gedung.

Setelah di kantor pusat, dilanjutkan pemasangan di Kantor wilayah. Total lampu hemat energi yang ada di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah pada Tahun 2021 berkisar sebanyak 542 lampu.



No	Kantor	Lampu Hemat Energi		
		LHE	LED	Jumlah
1.	Head Office	225	0	225
2.	Jabodetabekser	38	70	108
3.	Jawa Barat	0	2	2
4.	Jawa Tengah	12	0	12
5.	Jawa Timur – BNT	0	48	48
6.	Kalimantan – Sulawesi	138	0	138
7.	Sumatera	9	0	9
Total		422	120	542

- **Penghematan listrik**

Dalam usaha penghematan listrik, Perseroan melakukan upaya dengan mematikan lampu di seluruh ruang kerja saat waktu istirahat pada pukul 12.00 – 13.00 WIB.

- **Peningkatan Produktivitas dengan Tanaman Hijau**

Tanaman hijau di area lingkungan kerja dapat memberikan efek positif bagi kesehatan dan semangat kerja bagi karyawan. Perseroan telah memiliki cukup banyak tanaman hijau di Kantor Pusat yang berkisar sebanyak 42 tanaman hijau, dan mulai dilanjutkan dengan pengadaan tanaman hijau di Kantor Wilayah. Adapun total tanaman hijau, sebagai berikut:

No	Kantor	Jumlah Tanaman Hijau
1.	Head Office	42
2.	Jabodetabekser	7
3.	Jawa Barat	0
4.	Jawa Tengah	0
5.	Jawa Timur – BNT	2
6.	Kalimantan – Sulawesi	0
7.	Sumatera	1
Total		52

- **Pencegahan Dampak *Global Warming***

Sebagai salah satu upaya untuk lebih memahami dampak *global warming*, Perseroan telah mengikuti kegiatan *webinar* bersama Asuransi Wahana Tata (Aswata) tentang “**Memahami Fenomena & Dampak *Global Warming***”. *Webinar* ini bertujuan agar Perseroan dapat memahami tindakan pencegahan terhadap dampak bencana alam, sehingga dapat dikelola dengan baik. Salah satu contohnya adalah Perseroan dalam merencanakan untuk membuka Jaringan Kantor atau Jaringan Distribusi pada suatu wilayah, maka akan melakukan kajian lebih mendalam apakah di wilayah tersebut memiliki potensi bencana alam yang berdampak besar dan luas.



- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia di masa pandemi Covid-19 yang belum berakhir, Perseroan lebih mengutamakan kegiatan yang dilakukan secara *online/virtual conference*, baik pelaksanaan pelatihan/*training* maupun sertifikasi.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan

Pemberian dan penyaluran kredit pengadaan unit kendaraan adalah merupakan bisnis utama Perseroan, oleh karena itu isu-isu mengenai penyaluran kredit berpotensi untuk mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan secara signifikan. Untuk itu, selain memperhatikan aspek ekonomi, Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan ke dalam berbagai kebijakan dan program, dan dalam penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021, kebijakan dan program yang telah diterapkan antara lain:

1. Mendukung upaya Pemerintah dalam membangun industri keuangan Syariah dengan terus membangun Unit Usaha Syariah dan memperbesar kerja sama pembiayaan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
2. Perseroan dalam menetapkan target pasar, berupaya untuk menghindari penyaluran kredit kepada calon Debitur yang memiliki profile berisiko.

Selain itu Perseroan secara periodik melakukan review terhadap strategi portofolio management, yang antara lain meliputi kebijakan mengenai klasifikasi sektor ekonomi, arah pertumbuhan kredit dan target pasar, alokasi limit (ambang batas maksimum pemberian pembiayaan/kredit) untuk setiap sektor ekonomi dan jenis pekerjaan calon Debitur. Kebijakan tersebut disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti diantaranya analisa pertumbuhan sektor ekonomi, kualitas kredit, dan ancaman risiko dari setiap segmen calon Debitur.

Pemberian Kredit yang Dihindari

Untuk keberlanjutan usaha serta menjalankan prinsip kehati-hatian, Perseroan secara berkala melakukan *review* kebijakan dan *framework* standar terhadap sektor industri yang harus diwaspadai/dihindari yang berisi arahan mengenai klasifikasi sektor prospektif, selektif dan waspada, yang disetujui oleh Direksi. Pemberian kredit kepada sektor industri selektif atau waspada dilakukan dengan sangat berhati-hati melalui mekanisme tertentu.

Selain itu, Perseroan juga telah memiliki kebijakan tentang pemberian kredit yang dihindari, antara lain:

1. Kredit yang diberikan tanpa informasi keuangan yang cukup, kecuali untuk kredit yang mendapatkan perlakuan yang telah disesuaikan seperlunya oleh Perseroan.
2. Kredit yang memerlukan keahlian khusus yang tidak dimiliki Perseroan.
3. Kredit kepada debitur bermasalah dan/atau macet pada institusi keuangan lain atau kreditur lain, dan kredit yang dijamin oleh guarantor/penjamin individual yang pernah masuk dalam daftar kredit bermasalah di institusi lain atau daftar hitam/macet Bank

Indonesia atau *negative list* Bank, kecuali yang bersangkutan dinilai kooperatif, berkarakter baik dan penyebab kredit bermasalah atau macet diakibatkan oleh faktor-faktor yang dapat diyakini tidak bertentangan dengan ketentuan Perseroan dan peraturan Regulator termasuk akibat kondisi perekonomian yang buruk atau bencana alam.

4. Kredit untuk perusahaan yang pengurusnya/pemilikinya tercatat dalam daftar hitam, kredit macet SLIK dan daftar cekat (cegah dan tangkal), atau melakukan perbuatan tercela di bidang perbankan.
5. Kredit untuk partai politik, organisasi politik dan untuk kegiatan-kegiatan politik.
6. Kredit kepada orang perseorangan dengan kekebalan diplomatik, atau pengurusnya memiliki kekebalan diplomatik.
7. Hal-hal yang berhubungan dengan pengawasan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT),
8. Kredit untuk proyek atau usaha yang secara nyata membahayakan lingkungan.
9. Kredit yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku



BAB VII Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Sepanjang Tahun 2021, Perseroan fokus pada tahapan persiapan atas *Roadmap* Berkelanjutan dalam aksi pemahaman terhadap Keuangan Keberlanjutan dengan berlandaskan pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, pilar Pembangunan Lingkungan, pilar Pembangunan Hukum, dan Tata Kelola dengan titik berat pada penanganan pandemi Covid-19 dan pengembangan inovasi digitalisasi untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan.

Mengingat hal tersebut di atas, dimana Perseroan lebih menekankan pelaksanaan aktivitas internal Perseroan, sehingga pengawasan pelaksanaannya dilakukan oleh Audit Internal Perseroan, dengan tetap mengedepankan prinsip pengawasan yang independen.

